

DESEMBER 2020



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

2020

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019,
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019,
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

NO: MJ.02.02/WB.OA.0002/2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :	Hadian Pramudita	:	<i>We Are Undersigned:</i>
Alamat Kantor :	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4 DKI Jakarta - 13340	:	Name
Alamat Domisili sesuai :	Jl Kemang Utara VIII No 46 ZZ RT.05 RW 04	:	Office Address
Kartu Identitas :	Jakarta Selatan - 12730	:	Domicile as stated in
Nomor Telepon :	021-80679200	:	ID card
Jabatan :	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Phone Number
			Position
Nama :	Imam Sudiyono	:	Name
Alamat Kantor :	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4 DKI Jakarta - 13340	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai :	Jl. Lumbu Tengah Raya No.30 RT 07 RW 28	:	Domicile as stated in
Kartu Identitas :	Bekasi - 17116	:	ID card
Nomor Telepon :	021-80679200	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/ <i>Director of Finance, Human Capital, & Risk Management</i>	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the company and subsidiaries' Consolidated Financial Statement are complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Februari / February 2021

Direktur Utama /	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/
President Director	Director of Finance, Human Capital and Risk Management



Hadian Pramudita

Imam Sudiyono

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00071/2.1030/AU.1/04/0181-3/1/III/2021

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.a, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 73: Sewa. Penerapan PSAK tersebut dilakukan secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Kami juga membawa perhatian pada Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis dan operasi Perusahaan dan entitas anak serta asesmen manajemen bahwa Perusahaan dan entitas anak belum dapat secara akurat memprediksi dan mengkuantifikasi seberapa lama atau sejauh mana wabah Covid-19 tersebut berdampak terhadap hasil operasi, posisi keuangan,

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 2.a, to the accompanying consolidated financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company and its subsidiaries implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71: Financial Instruments and PSAK 73: Leases. The adoption of these PSAKs was implemented retrospectively by recognizing the cumulative effect on the date of initial implementation beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information.

We also draw attention to Note 46 to the consolidated financial statements which describes impact of the Covid-19 pandemic on the business and operations of the Company and its subsidiaries and the management assessment that the Company and its subsidiaries could not yet to accurately predict and quantify how long or how far the Covid-19 pandemic will affect the operating results, financial position, and cash flows of the Company

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut.

and its subsidiaries. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the uncertainty.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 18 Februari/February 18, 2021

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	1,542,217,223,256	1,602,280,750,520	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	6, 38, 45	413,057,690,355	738,604,641,514	Related Parties
Pihak Ketiga	6, 45	219,680,373,484	531,444,313,944	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivable - Net
Pihak Berelasi	6	3,829,682,989	--	Related Parties
Pihak Ketiga	6	81,553,308,092	39,484,142,827	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima - Bersih				Accrued Income - Net
Pihak Berelasi	7, 45	1,021,594,171,264	1,544,881,964,353	Related Parties
Pihak Ketiga	7	285,379,476,812	278,012,068,854	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih				Gross Amount Due From Customer - Net
Pihak Berelasi	8, 45	12,498,198,506	--	Related Parties
Pihak Ketiga	8	185,960,369,254	461,166,732,495	Third Parties
Piutang Lain-Lain	9	18,740,129,445	21,459,194,735	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	23.a	422,764,882,758	408,574,050,787	Prepaid Taxes
Persediaan	10	793,744,013,430	1,148,378,932,136	Inventories
Uang Muka	11	7,770,478,755	38,473,203,747	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	176,042,085,336	304,145,062,649	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	63,376,220,049	52,007,487,274	Project on Progress
Jumlah Aset Lancar		5,248,208,303,785	7,168,912,545,835	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	23.c	26,833,922,238	3,911,023,727	Deferred Tax Assets
Investasi Entitas Asosiasi	14	33,391,081,882	30,322,603,468	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	15.a	12,065,081,549	21,846,517,440	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	16	81,544,418,000	79,408,000,000	Investment Property
Aset Hak Guna-Bersih	17	145,328,984,266	--	Right-of-Use Assets-Net
Aset Tetap - Bersih	18	2,952,492,507,874	3,012,075,396,737	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	19	9,153,000,000	21,419,000,000	Other Long Term Investment
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,260,808,995,809	3,168,982,541,372	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		8,509,017,299,594	10,337,895,087,207	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	20	2,363,381,456,028	2,035,684,801,444	Short-Term Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	22, 39	94,871,038,558	39,453,506,099	Related Parties
Pihak Ketiga	22	623,302,862,933	859,093,836,233	Third Parties
Utang Pajak	23.b	50,617,644,747	116,229,962,299	Taxes Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	24	181,621,632,942	413,497,907,030	Advances From Customer
Pendapatan Diterima di Muka	25	90,193,216,372	296,705,373,223	Unearned Revenue
Beban Akrual	26	1,254,006,182,137	2,065,504,675,825	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	27	4,432,841,183	40,937,243,638	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Utang Jangka Panjang:				Short-term debt:
Pinjaman Bank	29	--	250,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	21	44,193,711,079	77,947,654,987	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,706,620,585,979	6,195,054,960,778	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah				Long-term Debt,
dikurangi bagian jangka pendek				Net of current portion
Pinjaman Bank	29	380,000,000,000	500,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	21	712,368,147	34,212,061,802	Lease Liabilities
Imbalan Pascakerja	28	23,636,945,033	70,514,487,962	Post-Employment Benefits
Utang kepada Ventura Bersama	15.b	7,474,401,311	--	Debt to Joint Ventures
Liabilitas Pajak Tangguhan	23.c	--	29,667,636,658	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Utang Jangka Panjang		411,823,714,491	634,394,186,422	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,118,444,300,470	6,829,449,147,200	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham				Capital Stock
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham. Nilai nominal Rp100 per saham.	31	871,546,660,000	871,546,660,000	Authorized Capital 26,680,000,000 share, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8,715,466,600 shares.
Tambahan Modal Disetor	32	988,633,419,562	973,193,706,603	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	31	--	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	33	344,817,328,522	242,297,750,536	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	33	1,119,716,376,301	1,408,926,053,627	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,324,713,784,385	3,437,717,977,623	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	30	65,859,214,739	70,727,962,384	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3,390,572,999,124	3,508,445,940,007	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,509,017,299,594	10,337,895,087,207	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN USAHA	35	4,803,359,291,718	7,083,384,467,587	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	36	(4,493,836,346,777)	(6,132,667,455,204)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		309,522,944,941	950,717,012,383	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	37			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(120,347,903,640)	(145,368,001,304)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis		(3,995,065,883)	(8,219,042,470)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran		(783,140,379)	(1,724,010,721)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(125,126,109,902)	(155,311,054,495)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		184,396,835,039	795,405,957,888	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bunga		23,980,821,605	8,329,313,155	Interest Income
Beban Bunga		(113,196,382,597)	(146,014,430,427)	Interest Expenses
(Beban) Pemulihan Nilai Instrumen Keuangan		63,312,979,546	(9,755,627,756)	Gain (Loss) Impairment of Financial Instruments
Laba (Rugi) Selisih Kurs		(2,987,789,613)	1,378,440,238	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(44,568,544,400)	(44,578,959,963)	Final Tax Expenses
Laba Bersih Entitas Asosiasi	14	3,068,478,414	4,708,602,241	Share in Profit from Associates
Laba (Rugi) Bersih Pada Ventura Bersama	15.a, 15.b	(11,704,926,040)	2,050,185,656	Share in Profit (Loss) from Joint Ventures
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Lain - lain Bersih	19	(12,266,000,000)	--	Changes on Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss Others - Net
Jumlah Beban Lain-Lain		(53,892,025,070)	(169,135,413,178)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		130,504,809,969	626,270,544,710	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	23.d	(7,357,730,549)	(115,558,811,307)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		123,147,079,420	510,711,733,403	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti		(2,936,287,327)	9,094,517,722	Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	23	779,505,237	(2,234,525,047)	Related Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(2,156,782,090)	6,859,992,675	Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		120,990,297,330	517,571,726,078	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		128,052,492,224	512,346,720,675	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(4,905,412,804)	(1,634,987,272)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		123,147,079,420	510,711,733,403	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		125,738,435,375	519,156,210,001	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(4,748,138,045)	(1,584,483,923)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		120,990,297,330	517,571,726,078	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	34	14.69	58.79	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>				Saham Diperoleh Kembali/ <i>Treasury Stock</i> Rp	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i> Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp		
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid up Capital</i> Rp	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya*/ <i>Unappropriated*</i> Rp						
Saldo tanggal 1 Januari 2019	31,32	871,546,660,000	973,193,706,603	143,194,248,877	1,134,793,746,643	(58,246,193,143)	3,064,482,168,980	72,329,841,225	3,136,812,010,205	Balance as of January 1, 2019
Dana Cadangan Bertujuan	33	--	--	99,103,501,659	(99,103,501,659)	--	--	--	--	<i>Appropriated Reserves</i>
Dividen Tunai	33	--	--	--	(145,920,401,358)	--	(145,920,401,358)	(145,937,796,276)	(145,937,796,276)	<i>Cash Dividend</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	512,346,720,675	--	512,346,720,675	(1,634,987,272)	510,711,733,403	<i>Profit for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	6,809,489,326	--	6,809,489,326	50,503,349	6,859,992,675	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2019	31,32	871,546,660,000	973,193,706,603	242,297,750,536	1,408,926,053,627	(58,246,193,143)	3,437,717,977,623	70,727,962,384	3,508,445,940,007	Balance as of December 31, 2019
Dampak Penerapan SAK Baru										<i>Impact of Implementation of New SAK</i>
PSAK 71 : Instrumen Keuangan	2	--	--	--	(184,165,112,437)	--	(184,165,112,437)	(93,095,384)	(184,258,207,821)	<i>PSAK 71 : Financial Instruments</i>
PSAK 73 : Sewa	2	--	--	--	(187,001,429)	--	(187,001,429)	--	(187,001,429)	<i>PSAK 73: Lease</i>
Penyajian Kembali Saldo 1 Januari 2020	31,32	871,546,660,000	973,193,706,603	242,297,750,536	1,224,573,939,761	(58,246,193,143)	3,253,365,863,757	70,634,867,000	3,324,000,730,757	Restatement Balance as of January 1, 2020
Dana Cadangan Bertujuan	33	--	--	102,519,577,986	(102,519,577,986)	--	--	--	--	<i>Appropriated Reserves</i>
Penjualan Saham Treasuri	--	--	15,439,712,959	--	--	58,246,193,143	73,685,906,102	--	73,685,906,102	<i>Sales of Treasury Stock</i>
Dividen Tunai	33	--	--	--	(128,076,420,849)	--	(128,076,420,849)	(27,514,216)	(128,103,935,065)	<i>Cash Dividend</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	128,052,492,224	--	128,052,492,224	(4,905,412,804)	123,147,079,420	<i>Profit for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(2,314,056,849)	--	(2,314,056,849)	157,274,759	(2,156,782,090)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2020	31,32	871,546,660,000	988,633,419,562	344,817,328,522	1,119,716,376,301	--	3,324,713,784,385	65,859,214,739	3,390,572,999,124	Balance as of December 31, 2020

* Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ *Included Remeasurement of Defined Benefits Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		6,000,517,078,119	6,733,691,185,868	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(4,206,958,768,509)	(4,329,991,873,057)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(318,942,762,704)	(340,373,031,775)	Payment for Director and Employee
Penerimaan Restitusi		68,990,519,214	--	Receipt of Taxes
Pembayaran Pajak-Pajak		(526,678,407,937)	(559,573,427,319)	Payment of Taxes
Pembayaran Operasi Lainnya		(213,663,778,150)	(238,258,038,841)	Payment of Others Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi		803,263,880,033	1,265,494,814,876	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap dan Aset Hak Guna		(316,805,842,817)	(391,439,925,685)	Acquisition of Fixed Assets and Right-of-use-asset
Penjualan Aset Tetap		--	148,000,000	Disposal of Fixed Assets
Penerimaan Bunga		29,736,471,632	9,184,039,904	Interest Received
Penyertaan pada Ventura Bersama	15.b	(450,000,000)	--	Investment in joint Venture
Penerimaan dari Investasi Ventura Bersama	15a	6,000,911,158	12,000,000,000	Receipt of Investment in Joint Venture
Kas Bersih Digunakan Untuk				Net Cash Used for
Aktivitas Investasi		(281,518,460,027)	(370,107,885,781)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		1,707,013,027,642	2,549,709,785,729	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		(1,667,710,445,688)	(2,727,751,085,706)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		23,608,631,162	--	Loans Received from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(35,608,631,162)	(30,000,000,000)	Loans Payment to Related Parties
Pembayaran Bunga		(110,698,365,952)	(148,626,425,566)	Interest Paid
Pembayaran Liabilitas Sewa		(76,096,110,176)	(55,398,283,223)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan dari Penjualan Saham Treasury	32	76,185,906,102	--	Receipt of Sales Treasury Stock
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang		--	700,000,000,000	Receipt of Long Term Bank Loans
Pelunasan Pinjaman Bank Jangka Panjang		(370,000,000,000)	(300,000,000,000)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Dividen				Payment of Dividend
Kepada Pemegang Saham	33	(128,076,420,849)	(145,920,401,358)	to The Company's Stakeholder
Pembayaran Dividen				Payment of Dividend
Kepada Kepentingan Nonpengendali		(27,514,216)	(17,394,918)	to Non Controlling Interest
Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Used for
Aktivitas Pendanaan		(581,409,923,137)	(158,003,805,042)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS		(59,664,503,131)	737,383,124,053	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas				Effect of Foreign Exchange on Cash
Pada Akhir Tahun		(399,024,133)	(118,815,199)	and Cash Equivalent at end of the Year
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS PADA				BEGINNING BALANCE OF CASH AND
AWAL TAHUN		1,602,280,750,520	865,016,441,666	CASH EQUIVALENTS
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS PADA				ENDING BALANCE OF CASH AND
AKHIR TAHUN	5	1,542,217,223,256	1,602,280,750,520	CASH EQUIVALENTS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang- Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 13 tanggal 12 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.03-0355176.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61,364,000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 dated January 13, 1998 and published in state No. 43 Gazette Supplement No. 2832 dated May 29, 1998.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 13 dated August 12, 2020 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.03-0355176.

*On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (*Employee Stock Allocation* or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 33 tanggal 23 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03.033.5957 Tahun 2020 tanggal 7 Agustus 2020, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
 - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
 - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
 - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
 - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - 1) Sipil (seluruh sector pembangunan)
 - a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

1.b. The Company's Activities

In accordance with the deed No. 33 dated July 23, 2020 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03.033.5957 dated August 7, 2020, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.
2. To achieve goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows:
 - a. Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:
 - 1) Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry
 - 2) Foundation and Pile Installation
 - 3) Offshore and Floating Structure Industry
 - 4) Various Building Materials Trading
 - 5) Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc
 - b. Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.
 - c. Undertake Planning, Production and Sale of products/ components of building material.
 - d. Conducting import and export related to the aforementioned business activities.
3. In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:
 - a. Construction work:
 - 1) Civil (entire development sector)
 - a) Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air | b) <i>Construction of Water Resource Infrastructure</i> |
| c) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah | c) <i>Installation of Prefabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction</i> |
| d) Konstruksi Jaringan Irigasi | d) <i>Construction of Irrigation Network</i> |
| e) Konstruksi Terowongan | e) <i>Tunnel Construction</i> |
| f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang | f) <i>Bridge and Overpass Construction</i> |
| g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel | g) <i>Railway and Rail Bridge Construction</i> |
| h) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel | h) <i>Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction</i> |
| i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan | i) <i>Non-fishery Harbor Structure Construction</i> |
| j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan | j) <i>Harbor Structure Construction</i> |
| k) Pengerukan | k) <i>Dredging</i> |
| l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang | l) <i>Airplane Runway Construction</i> |
| m) Penyiapan Lahan | m) <i>Land Preparation</i> |
| n) Konstruksi Jalan Raya | n) <i>Highway Construction</i> |
| o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api | o) <i>Train Telecommunication and Signal Construction</i> |
| p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai | p) <i>Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction</i> |
| q) Pemasangan Perancah | q) <i>Scaffolding Installation</i> |
| r) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya | r) <i>Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions</i> |
| s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya | s) <i>Construction of Other Electrical and Telecommunication Network</i> |
| t) Konstruksi Khusus Lainnya | t) <i>Other Distinctive Construction</i> |
| u) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya | u) <i>Other Civil Structure Construction</i> |
| 2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan) | 2) <i>Building Work (entire development sector)</i> |
| a) Konstruksi Gedung Perkantoran | a) <i>Office Building Construction</i> |
| b) Konstruksi Gedung Penginapan | b) <i>Lodging Building Construction</i> |
| c) Konstruksi Gedung Industri | c) <i>Industrial Building Construction</i> |
| d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal | d) <i>Residential Building Construction</i> |
| e) Konstruksi Gedung Kesehatan | e) <i>Health Services Building Construction</i> |
| f) Konstruksi Gedung Pendidikan | f) <i>Educational Building Construction</i> |
| g) Konstruksi Gedung Perbelanjaan | g) <i>Commercial Building Construction</i> |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga i) Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah j) Konstruksi Gedung Lainnya k) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Gedung l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya <p>3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Konstruksi Bangunan Elektrikal b) Instalasi Listrik c) Instalasi Telekomunikasi d) Instalasi Mekanikal e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai f) Instalasi Navigasi Udara g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya i) Instalasi Saluran Air (<i>Plumbing</i>) j) Instalasi Pemanas dan Geotermal k) Instalasi Minyak dan Gas l) Instalasi Konstruksi Lainnya <p>4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI (<i>Engineering, Production, and Installation</i>), Jasa Perencanaan, <i>Feasibility Study</i>, Perancangan (<i>Design</i>), <i>Quantity Surveying</i>, <i>Project Management Services</i>, <i>Construction Management Services</i>, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (<i>Design And Build</i>), yang antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Aktivitas Kantor Pusat b) Aktivitas Arsitektur c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya g) Penelitian Pasar | <ul style="list-style-type: none"> h) <i>Entertainment and Sports Building Construction</i> i) <i>Groundwater Well Construction</i> j) <i>Other Building Construction</i> k) <i>Installation of Prefabricated Structure for Building</i> l) <i>Completion of Other Building Construction</i> <p>3) <i>Works of Electrical Mechanics including its network</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>Construction of Electrical Structure</i> b) <i>Electrical Installation</i> c) <i>Telecommunication Installation</i> d) <i>Mechanics Installation</i> e) <i>Sea and River Navigation Installation</i> f) <i>Air Navigation Installation</i> g) <i>Train Telecommunication and Signal Installation</i> h) <i>Highway Signs Installation</i> i) <i>Waterways (Plumbing) Installation</i> j) <i>Heater and Geothermal Installation</i> k) <i>Oil and Gas Installation</i> l) <i>Installation of Other Construction</i> <p>4) <i>Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>Headquarters Activity</i> b) <i>Architecture Activity</i> c) <i>Engineering and Technical Consulting Activity</i> d) <i>Installation Technique Inspection Service</i> e) <i>Engineering Technology Research and Development</i> f) <i>Science and Other Engineering Technology Research and Development</i> g) <i>Market Research</i> |
|--|--|

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> h) Aktivitas Perancangan Khusus i) Jasa Pengujian Laboratorium j) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya <ul style="list-style-type: none"> b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha: <ul style="list-style-type: none"> 1) Aktivitas Arsitektur; 2) Instalasi Konstruksi Lainnya; c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti: <ul style="list-style-type: none"> 1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator 2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil 3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak. e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai. f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ Quarry: <ul style="list-style-type: none"> 1) Penggalian Pasir 2) Penggalian Kerikil (sirtu) 3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat 4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya 5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan 6) Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa 7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi 8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya. h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan | <ul style="list-style-type: none"> h) <i>Distinctive Design Activity</i> i) <i>Laboratory Testing Service</i> j) <i>Technology and Engineering Research and Development</i> k) <i>Other Professional, Scientific, and Technical Activity</i> <ul style="list-style-type: none"> b. <i>Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Architecture Activity;</i> 2) <i>Other Construction Installation;</i> c. <i>Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Construction Equipments including Operator Rental</i> 2) <i>Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries</i> 3) <i>Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods</i> d. <i>Carry out Fee or Contract based Commerce.</i> e. <i>Mortar and Readymix Concrete Industry.</i> f. <i>Execution of planning, drilling, mining, producing, and selling of natural resources products / Quarry:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Sand Mining</i> 2) <i>Gravel Mining</i> 3) <i>Soil and Clay Mining</i> 4) <i>Other Rock, Sand, and Clay Mining</i> 5) <i>Ornamental dan Material Stone Mining</i> 6) <i>Quartz/ Quartz Sand Mining</i> 7) <i>Mining, Digging, and Construction Machine Industry</i> 8) <i>Rock-Based Household and Building Material Products Industry</i> g. <i>Management and Disposal Of Hazardous Waste.</i> h. <i>Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock</i> |
|--|--|

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>Bidang Usaha Kepelabuhan Dan Dermaga (<i>Jetty</i>), Seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut 2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau 3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan <p>i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jasa Pengurusan Transportasi 2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api (EMKA) dan Ekspedisi Angkutan Darat (EAD) 3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL) 4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU) 5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum 6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus 7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang 8) Angkutan Laut Dalam Negeri Trampler untuk Barang 9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus 10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang 11) Angkutan Laut Luar Negeri Trampler untuk Barang 12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus 13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan 14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus 15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang 16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang 17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara | <p>(<i>Jetty</i>) Business, Such As:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Sea Port Service Activity</i> 2) <i>River and Lake Port Service Activity</i> 3) <i>Ferriage Port Service Activity</i> <p>i. <i>Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Transportation Management Service</i> 2) <i>Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity</i> 3) <i>Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity</i> 4) <i>Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity</i> 5) <i>Motorized Transport for General Goods</i> 6) <i>Motorized Transport for Uncommon Goods</i> 7) <i>Domestic Linear Sea Transport for Goods</i> 8) <i>Domestic Trampler Sea Transport for Goods</i> 9) <i>Domestic Sea Transport for Uncommon Goods</i> 10) <i>Overseas Linear Sea Transport for Goods</i> 11) <i>Overseas Trampler Sea Transport for Goods</i> 12) <i>Overseas Sea Transport for Uncommon Goods</i> 13) <i>Lake and River Transport for General Goods and Animals</i> 14) <i>Lake and River Transport for Uncommon Goods</i> 15) <i>General Provincial Ferriage Transport for Goods</i> 16) <i>Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods</i> 17) <i>Other Ferriage for Goods, including Intercountry Ferriage</i> |
|---|--|

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, seperti:
- 1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya
 - 2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya
 - 3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya
 - 4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya
- k. Industri Semen
- l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:
- 1) Industri Besi dan Baja Dasar (*Iron and Steel Making*)
 - 2) Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*)
 - 3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan
 - 4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya
 - 5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk
 - 6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi
 - 7) Industri Pengecoran Besi dan Baja
 - 8) Industri Paku, Mur dan Baut
 - 9) Industri Pembuatan Profil
 - 10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam
 - 11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
- m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:
- 1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu
 - 2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya
 - 3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
 - 4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
 - 5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- j. Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:
- 1) Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies
 - 2) Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies
 - 3) Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies
 - 4) Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices
- k. Cement Industry
- l. Perform business and commerce in iron and steel industry:
- 1) Iron and Steel Making Industry
 - 2) Steel Rolling Industry
 - 3) Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry
 - 4) Pre-installed Metal for Other Construction Industry
 - 5) Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;
 - 6) Iron and steel pipe and pipe-joint Industry
 - 7) Iron and Steel Casting Industry
 - 8) Nail, Screw, and Bolt Industry
 - 9) Profile Manufacture Industry
 - 10) Commerce of Metal and Metal Ore
 - 11) Commerce of Metal for Construction Material
- m. Perform business and commerce in Building Material Industry:
- 1) Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock
 - 2) Commerce of Other Construction Materials
 - 3) Retail Trade of Metal for Construction Material
 - 4) Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock
 - 5) Retail Trade of Various Building Material

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya</p> <p>n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya 2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus 3) Instalasi/ Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri <p>o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) Termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Aktivitas Jalan Tol 2) Aktivitas Perusahaan Holding 3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis 4) Aktivitas Manajemen Dana 5) <i>Real Estate</i> yang Dimiliki Sendiri atau Disewa <p>p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan <i>Structural Health Monitoring System</i> (SHMS), Seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara 2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi <p>4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.</p> | <p>6) <i>Retail Trade of Other Construction Material</i></p> <p>n. <i>Perform business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Fabricated Metal Products Repairation</i> 2) <i>Equipments for Specific Purpose Repairation</i> 3) <i>Industrial Equipments and Machineries Installation</i> <p>o. <i>Perform Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Toll Road Activity</i> 2) <i>Holding Company Activity</i> 3) <i>Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity</i> 4) <i>Fund Management Activity</i> 5) <i>Real Estate Ownership or Leasing</i> <p>p. <i>Perform business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Construction of Air Navigation Telecommunication</i> 2) <i>Construction of Central Telecommunication</i> <p>4. <i>Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.</i></p> |
|--|--|

Perusahaan merupakan anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan *Quarry*, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB) and Quarry, the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234	Sales Region IV
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papiilo It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan VII	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
Divisi		Division
Operasi	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Operation
Pengelolaan Material	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Management Material
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desembera Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Pabrik Pengolahan Material Alam		Quarry Crushing Plant
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desembera Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desembera Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Palu Crushing Plant

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKAKOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Komponen Beton No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Perubahan Anggaran Dasar WIKAKOBE terakhir dimuat dalam Akta No. 38 tanggal 22 Maret 2019 dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.0017194.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019.

Akta perubahan pengurus terakhir dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 3 September 2018, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0241958 tertanggal 13 September 2018.

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE was founded as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKAKOBE, was founded at Jakarta based on Limited Liability Company Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The latest amendment in the articles of Association of WIKAKOBE is written in deed No. 38 dated March 22, 2019, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0017194.AH.01.02 dated March 28, 2019.

The deed was last amended by Notarial Deed No. 2 dated September 3, 2018, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0241958 dated September 13, 2018.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

According to WIKA KOBE article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ Total	93,500	93,500,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2020 Rp	2019 Rp	
Jumlah Aset	170,123,582,296	132,699,967,159	Total Assets
Jumlah Liabilitas	79,076,077,750	35,556,209,725	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	91,047,504,546	97,143,757,434	Total Equity
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif	(6,096,252,888)	(4,252,892,627)	Total Comprehensive (Loss) Income

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. tanggal 17 Januari 2014. WIKA KRATON berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKA KRATON is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton terakhir dimuat dalam Akta No. 61 tanggal 29 Agustus 2019 dibuat dihadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0061529.AH.01.02 tertanggal 30 Agustus 2019.

The latest amendment in the articles of Association of WIKA Kraton is written in deed No. 61 dated August 29, 2019, made in presence of Suherman, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0061529 dated August 30, 2019.

Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai Akta pernyataan keputusan rapat WIKA KRATON No. 20 tanggal 16 Desember 2019, oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H. di Jakarta.

There is a change in the composition of the management of the company in accordance with the deed of WIKA KRATON No. 20 dated December 16, 2019, by Notary Miki Tanumiharja, S.H., in Jakarta.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Engineering	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ Total	54,000	54,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2020 Rp	2019 Rp	
Jumlah Aset	115,527,230,813	108,100,071,390	Total Assets
Jumlah Liabilitas	65,849,592,540	53,892,936,315	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	49,677,638,273	54,207,135,075	Total Equity
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif	(4,529,496,802)	972,094,010	Total Comprehensive (Loss) Income

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT bergerak dalam sektor perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99.5 % share. CLT is engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 76 Tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0096839.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 November 2019.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.76 dated October 24, 2019 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0096839.AH.01.02-TAHUN 2019 dated November 21, 2019.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ Total	934,673,000	93,467,300,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	2,804,019,000	280,401,900,000	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Jumlah Aset	513,884,820,362	619,867,822,367	Total Assets
Jumlah Liabilitas	184,754,685,290	288,764,539,611	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	329,130,135,072	331,103,282,756	Total Equity
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif	9,871,216,306	22,011,372,971	Total Comprehensive (Loss) Income

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 13 tanggal 12 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) No. AHU-AH.01.03-0355176 tanggal 19 Agustus 2020.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 21 tanggal 9 April 2019 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) No. AHU-AH.01.03-0197300 tanggal 10 April 2019.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioner

As stated in the Deed No. 13 dated August 12, 2020, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the *database* Legal Entity Administration System (SABH) No. AHU-AH.01.03-0355176 dated August 19, 2020.

As stated in the Deed No. 21 dated April 9, 2019, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the *database* Legal Entity Administration System (SABH) No. AHU-AH.01.03-0197300 dated April 10, 2019.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

2020

Ade Wahyu
Herry Trisaputra Zuna
Heru Wisnu Wibowo
Priyo Suprobo
Indrieffouny Indra

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 13 tanggal 12 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) No. AHU-AH.01.03-0355176 tanggal 19 Agustus 2020.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 21 tanggal 9 April 2019 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) No. AHU-AH.01.03-0197300 tanggal 10 April 2019.

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
dan Pengembangan
Direktur Keuangan, *Human Capital*
dan Manajemen Risiko
Direktur Operasi
dan *Supply Chain Management*
Direktur Teknik
dan Produksi

2020	
Hadian Pramudita	Kuntjara
Imam Sudiyo	I Ketut Pasek Senjaya Putra
Sidiq Purnomo	

President Director
Director of Marketing
and Development
Director of Finance, Human Capital
and Risk Management
Director of Operations
and Supply Chain Management
Director of Engineering
and Production

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan
Direktur Human Capital dan
Produksi
Direktur Operasi
Direktur Teknik dan
Pengembangan

2019	
Hadian Pramudita	Kuntjara
Imam Sudiyo	Mursyid
I Ketut Pasek Senjaya Putra	Sidiq Purnomo

President Director
Marketing Director
Director of Finance
Director of Human Capital
and Production
Director of Operations
Director of Engineering
and Development

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02/DK-WB/IV/2019 Tanggal 29 April 2019 *juncto* No.SK.05/DK-WB/VI/2019 Tanggal 20 Juni 2019, *juncto* No. SK.09/DK-WB/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 dan SK.07./DK-WB/V/2020 tanggal 5 Mei 2020 susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Directors

As stated in the Deed No. 13 dated August 12, 2020, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the *database* Legal Entity Administration System (SABH) No. AHU-AH.01.03-0355176 dated August 19, 2020.

As stated in the Deed No. 21 dated April 9, 2019, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the *database* Legal Entity Administration System (SABH) No. AHU-AH.01.03-0197300 dated April 10, 2019.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2020, and 2019 are as follows:

Directors

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.02/DK-WB/IV/2019 dated April 29, 2019 *juncto* No.SK.05/DK-WB/VI/2019 dated June 20, 2019, *juncto* No. SK.09/DK-WB/XII/2019 dated 30 December 2019, and SK.07./DK-WB/IV/2020 dated May 5, 2020 the composition of the Audit Committee on December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Komite Audit

	<u>2020</u>
Ketua	Priyo Suprobo
Anggota	Indrieffouny Indra
Anggota	Gunarto

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Komite Audit

	<u>2019</u>
Ketua	Asfiah Mahdiani
Anggota	Yustinus Prastowo
Anggota	Gunarto

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/WB-0A.315/2017 tanggal 11 Agustus 2017, Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 adalah Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No. SK.02.01/WB-0A.315/2017 dated August 11, 2017, the Corporate Secretary on December 31, 2020 is Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Biro.

Key management personnel are the Company's Boards of Commisisoners, Directors, Head of Internal Audit, Corporation Secretary and Bureau Manager.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors Remuneration December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	4,103,775,000	4,392,603,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	795,656,250	857,891,250	Post-employment benefit
Jumlah	<u>4,899,431,250</u>	<u>5,250,494,250</u>	Total

Direksi

Directors

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	8,539,500,000	10,015,650,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	1,640,187,500	1,819,012,500	Post-employment Benefit
Jumlah	<u>10,179,687,500</u>	<u>11,834,662,500</u>	Total

Jumlah pegawai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 1.444 orang dan 1.492 orang (tidak diaudit).

Total employees as of December 31, 2020 and 2019 are 1,444 person and 1,492 person respectively (unaudited).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

2.a. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

2.a. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK 71: Financial Instrument;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73: Lease;
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;
- PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
- ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;
- ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;
- ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK 71.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Company chose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information

Based on the results of the Company's review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Company's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Berdasarkan PSAK 55/ <i>Based on PSAK 55</i>	Penyesuaian Saldo Laba/ <i>Adjustment to Retained Earnings</i>	Berdasarkan PSAK 71/ <i>Based on PSAK 71</i>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	738,604,641,514	(98,845,864,474)	639,758,777,040	Related Parties
Pihak Ketiga	570,928,456,771	(44,461,148,146)	526,467,308,625	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima	1,822,894,033,207	(76,300,394,353)	1,746,593,638,854	Accrued Income
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	461,166,732,495	(23,819,561,329)	437,347,171,166	Gross Amount Due From Customer
Aset Pajak Tangguhan	7,589,321,895	59,168,760,481	66,758,082,376	Deferred Tax Assets
Jumlah	3,601,183,185,882	(184,258,207,821)	3,416,924,978,061	Total
EKUITAS				EQUITY
Saldo Laba				Retained Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya	1,408,926,053,627	(184,165,112,437)	1,224,760,941,190	Appropriated
Kepentingan Nonpengendali	70,727,962,384	(93,095,384)	70,634,867,000	Non-controlling Interest
Jumlah	1,479,654,016,011	(184,258,207,821)	1,295,395,808,190	Total

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The Company applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the review that the Company has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Company as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Company has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Company's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Dampak penerapan awal PSAK 73: Sewa terhadap saldo awal 1 Januari 2020 adalah pengakuan aset hak-guna bangunan sebesar Rp5.246.909.260, penambahan liabilitas sewa sebesar Rp5.059.907.831 dan penyesuaian saldo laba sebesar Rp187.001.429.

2.b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

lease payments accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019

At the initial implementation date, the Company also adopted the following practical policies:

- *Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;*
- *Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of 1 January 2020;*
- *Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.*

The impact of first implementation of PSAK 73: Leases on the beginning balance as per January 1, 2020 for right-of-use building are Rp5,246,909,260, additional lease liabilities are Rp5,059,907,831 and adjustment of retained earnings are Rp187,001,429.

2.b. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- *PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan

3. Significant Accounting Policies

3.a. Compliance Statements

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3.c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Group loses control, the Group:

- a) *Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- b) *Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income attributeable to none controlling interest);*
- c) *Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;*
- d) *Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*
- e) *Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if recuired by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- f) *Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
USD	14.105	13.901	USD
Euro	17.330	15.589	Euro
SGD	10.644	10.321	SGD
JPY	136	128	JPY
GBP	19.085	18.250	GBP

3.d. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019, respectively are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1.;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ;

3.e. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has a significant influence upon the reporting entity or;*
 - c. *Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1.;*
 - g. *A person identified in 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

3.f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

- h. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

3.f. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

**3.g. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets accounting treatment before January 1, 2020

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan pada FVTPL.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets at FVTPL.

On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until they are derecognized. At that time, the cumulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Perlakuan Akuntansi Sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' rights to receive the dividends are established.

Accounting Treatment Since January 1, 2020

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian,

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and
- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari
2020**

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**Impairment of Financial Assets
Accounting treatment before January 1,
2020**

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization;
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada *FVTOCI*, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

*The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at *FVTOCI*, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.*

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada *FVTOCI* yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition of Financial Assets

The Group and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group and its subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group and its subsidiaries continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**Reklasifikasi
Perlakuan akuntansi sebelum
1 Januari 2020**

Grup dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group and its subsidiaries retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group and its subsidiaries allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**Reclassification
Accounting treatment before
January 1, 2020**

The Group and its subsidiaries shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group and its subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Group and its subsidiaries may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTPL*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori *FVTPL* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi

If, as a result of a change in the Group and its subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from *FVTPL* into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

kategori *FVTOCI*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran *FVTPL* menjadi kategori pengukuran *FVTOCI*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran *FVTPL*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Classification as Liabilities or Equity
Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terutama terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, dan pinjaman bank jangka panjang.

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, dan pinjaman bank jangka panjang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal disebabkan penyesuaian premium atau diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries' financial liabilities mainly consist short-term loans, account payables, accrued expenses, other payables, and long-term payables.

Short-term loans, account payables, accrued expenses, other payables, and long-term payables are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value caused by the premium or discount, then the difference is amortized on straight-line basis over the period of the sukuk ijarah.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities, if and only if the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

3.h. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

3.h. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

3.j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

3.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan aset, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

3.i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

3.j. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

3.k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

3.l. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai:

Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai ventura aset yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian aset atas pengaturan memiliki hak atas aset netto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *If the investment becomes a subsidiary, and*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venturer recognise its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

3.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk menaikkan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

3.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi periode terjadinya.

Investment properties are initially measured at its costs and subsequently measured at fair value, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any. Fair values of investment properties are determined based on an independent appraisal report on a yearly basis, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the cost of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognised in profit or loss for the period in which it arises.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

3.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

3.n. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 dated September 30, 2020 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Masa Manfaat / Useful Life	
Bangunan	10 - 30 Tahun/ Years	Buildings
Prasarana	10- 20 Tahun/ Years	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	Office Equipment
Kendaraan	8 Tahun/ Years	Vehicles
Cetakan	7 - 20 Tahun/ Years	Mold
Peralatan	7 - 20 Tahun/ Years	Plant Equipment
Pelabuhan Dermaga	30 Tahun/ Years	Port Dock

Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Perusahaan senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

3.o. Sewa

3.o. Lease

Perlakuan akuntansi sebelum penerapan PSAK 73: Sewa

Accounting treatment before implementation of PSAK 73: Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa

Determining whether an arrangement contains a lease

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- a. Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- b. Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa

Perlakuan akuntansi setelah penerapan PSAK 73: Sewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Financial lease assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise rightofuse assets and lease liabilities for:

- a. *Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- b. *Leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Accounting treatment after implementation of PSAK 73: Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company and subsidiaries recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak. Umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company and subsidiaries apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

3.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto-kan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Company's policy.

3.p. Post-Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

3.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

3.q. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenues related to construction contracts are contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

3.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

3.r. Interest Expenses

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

3.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

3.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3.t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) *has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

3.t. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.u. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

3.v. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban

3.u. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical Group.

3.v. Treasury Stock

Where the company buys back share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban ini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3.x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun

reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3.x. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

3.y. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun property pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" direklasifikasi ke "Aset Tetap Tambang" pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Aset Tetap Tambang".

asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

3.y. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Construction in Progress of Mine" are reclassified as "Fixed Asset of Mine" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "Construction in Progress of Mine" until they are reclassified as "Fixed Asset of Mine"

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap Tambang" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Aset Tetap Tambang" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" dan "Aset Tetap Tambang" diuji penurunan nilainya.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "Fixed Asset of Mine" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Fixed Asset of Mine" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

"Construction in Progress of Mine" and "Fixed Asset of Mine" are tested for impairment.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap

4. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;
 - b. The terms of the contractual arrangement; and
 - c. Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, dan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, and 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 18.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 28.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020 Rp	2019 Rp
Kas / Cash	937,750,102	530,388,200
Bank	1,009,279,473,154	606,748,241,087
Deposito / Deposit	532,000,000,000	995,002,121,233
Jumlah / Total	1,542,217,223,256	1,602,280,750,520

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of bank balances and deposits to related parties and third parties are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Bank		
Pihak Berelasi / Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	293,223,965,031	528,766,589,349
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	200,115,883,885	
PT Bank Syariah Mandiri	72,397,882,289	99,779,381
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67,217,011,812	12,772,213,745
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50,204,290,590	209,965,765
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,693,599,231	4,550,103,377
PT BRISyariah Tbk	323,569,253	--
PT BNI Syariah	--	1,172,981
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,510,133,910	1,492,478,862
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	708,986,975	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107,788,386	105,523,678
SGD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	106,778,955	104,770,578
Subjumlah/ Subtotal	696,609,890,317	548,102,597,716
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah/ Syariah Unit	288,783,846,511	9,351,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,464,188,616	2,290,548,590
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1,617,679,364	2,284,003,893
PT Bank HSBC Indonesia	1,040,823,853	1,431,549,126
PT Bank DBS Indonesia	991,332,533	783,132,655
PT Bank BTPN Tbk	864,525,111	429,197,417
PT Bank Central Asia Tbk	742,917,569	1,185,530,167
PT Bank Mega Tbk	715,576,803	1,387,694,453
PT Bank Permata Tbk	603,780,530	--
PT Bank DKI	569,079,909	--
MUFG Bank, Ltd.	508,173,518	48,227,806,072
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	334,649,783	175,040,648
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	134,669,698	123,468,516
PT Bank Resona Perdania	99,540,000	99,880,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	362,563	610,350
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	--	18,890,209
USD		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	105,655,196	--
PT Bank HSBC Indonesia	92,781,280	94,768,810
PT Bank BTPN Tbk	--	104,171,465
Subjumlah/ Subtotal	312,669,582,837	58,645,643,371
Jumlah/ Total	1,009,279,473,154	606,748,241,087

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
Deposito / Deposit		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105,500,000,000	3,500,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000,000	502,500,000,000
PT Bank BRI Syariah Tbk	20,000,000,000	-
Subjumlah/ Subtotal	325,500,000,000	606,000,000,000
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
Koperasi Karyawan Wijaya Karya	55,000,000,000	--
PT Bank Mega Tbk	50,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu kota Jakarta	25,000,000,000	--
PT Bank HSBC Indonesia	25,000,000,000	--
MUFG Bank, Ltd.	25,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25,000,000,000	14,002,121,233
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1,500,000,000	--
PT Bank Permata Tbk	--	225,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	50,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	206,500,000,000	389,002,121,233
Jumlah/ Total	532,000,000,000	995,002,121,233

Penempatan deposito berupa *Deposito On Call (DOC)* dan Deposito berjangka sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga 2,25%-7,50%, dan 6,50%-7,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and time deposits up to 1 month, with an interest rate 2.25%-7.50%, and 6.50%-7.50% for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

6. Piutang Usaha-Bersih

Semua piutang Grup dalam mata uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6. Trade Receivables-Net

All of the Group trade receivables are on rupiah.

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	35,826,662,067	45,263,586,646
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	33,444,820,260	23,456,235,360
PT Wijaya Karya Tbk. - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk JO	30,709,327,850	--
PT Wika Gedung, PT Jaya Konstruksi, PT Pembangunan Perumahan KSO	29,744,358,408	--
PT Waskita Beton Precast Tbk	28,365,673,944	29,989,911,656
PT Waskita - Gorip KSO	23,836,964,686	24,964,156,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	22,820,429,026	93,330,386,705
PT Utama Karya (Persero)	19,520,596,640	24,089,671,745
PT Haka Aston	14,855,100,000	121,953,408,000
PT Adhi - Esa, KSO	13,676,978,180	--
PT Wijaya Karya Beton Tbk - PPI KSO	13,315,992,600	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	11,661,788,900	256,346,200
PT Utama Karya Infrastruktur	11,243,849,522	7,785,131,933
PT Pembangunan Perumahan - PT Karya Pare Sejahtera KSO	10,344,040,000	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - ASHFRI - MINARTA KSO	9,030,376,000	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	7,003,982,452	17,734,110,116
JO SK E&C CO.,Ltd , HEC Ltd,		
PT Rekayasa Industri dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6,858,068,620	--

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC) - Team WIKA	6,509,225,000	11,299,083,361
PT Wika Pracetak Gedung	6,182,630,369	4,633,685,166
PT Brantas Abipraya (Persero)	5,653,087,000	1,329,723,000
Penta Ocean Toa Rinkai PP, WIKA Consortium	5,567,872,000	11,757,372,800
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	99,299,072,765	322,227,773,826
Jumlah / Total	445,470,896,289	740,070,582,514
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(32,413,205,934)	(1,465,941,000)
	413,057,690,355	738,604,641,514
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Dian Previda	58,411,580,209	58,325,214,715
PT Servo Marga Sejahtera	34,992,305,410	34,992,305,410
PT Truba Jaya Engineering	34,174,569,300	34,174,569,300
Shimizu-PP-BCK JO	31,524,618,063	22,866,451,589
Prasasti - Tiara - Ayunda, KSO	16,613,955,000	42,974,267,990
PT New Asia International	16,117,680,000	1,129,504,000
Maskar Abadi - Tanjung Raya, KSO	12,937,431,929	20,025,178,489
PT Adara Persada Sejahtera	11,746,967,265	11,746,967,265
PT Ganesha Bangun Riau Sarana	10,060,256,000	--
PT Dharma Leksana	8,407,717,012	9,907,717,012
PT Komponindo Betonjaya	7,099,657,800	1,484,214,332
PT Satyamitra Surya Perkasa	6,406,970,164	9,561,351,854
PT Samsung C&T Corporation	6,088,817,690	--
PT Pandji Pratama Indonesia	5,834,109,091	6,334,109,091
PT Lati Inti Muara Asa	5,282,043,000	5,282,043,000
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	105,449,795,133	303,059,905,370
Jumlah/Total	371,148,473,066	561,863,799,417
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/Net	(151,468,099,582)	(30,419,485,473)
	219,680,373,484	531,444,313,944
Jumlah/ Total	632,738,063,839	1,270,048,955,458

Rincian piutang retensi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables to related parties and third parties are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties	3,833,657,519	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(3,974,530)	--
Bersih/ Net	3,829,682,989	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa Marga Nusantara	74,519,209,615	24,357,222,324
MITSUI Eng & Shipbuilding Co. Ltd	13,561,641,127	12,636,079,069
Lain-lain di bawah Rp3 Miliar/ Other below Rp 3 Billion	726,688,664	2,490,841,434
Jumlah/ Total	88,807,539,406	39,484,142,827
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(7,254,231,314)	--
Bersih/ Net	81,553,308,092	39,484,142,827
Jumlah/ Total	85,382,991,081	39,484,142,827

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are calculated from the due date are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Belum Jatuh Tempo	310,531,777,461	187,798,271,927	<i>not yet due</i>
> 0 - 3 bulan	131,903,141,453	603,548,493,001	<i>> 0 up to 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	41,741,102,326	175,218,145,906	<i>> 3 up to 6 months</i>
> 6 - 9 bulan	59,910,117,289	114,413,600,478	<i>> 6 up to 9 months</i>
> 9 - 12 bulan	35,869,451,644	33,434,483,322	<i>> 9 up to 12 months</i>
> 12 - 15 bulan	22,998,279,161	38,922,712,677	<i>> 12 up to 15 months</i>
> 15 - 18 bulan	35,107,890,601	36,104,198,483	<i>> 15 up to 18 months</i>
> 18 - 21 bulan	46,015,522,588	9,428,180,112	<i>> 18 up to 21 months</i>
> 21 - 24 bulan	16,135,651,646	40,702,712,531	<i>> 21 up to 24 months</i>
> 24 - 27 bulan	22,494,185,845	24,929,479,125	<i>> 24 up to 27 months</i>
> 27 - 30 bulan	11,520,169,120	2,257,054,714	<i>> 27 up to 30 months</i>
> 30 - 33 bulan	4,299,963,270	1,458,115,022	<i>> 30 up to 33 months</i>
> 33 - 36 bulan	40,987,744,657	1,992,064,040	<i>> 33 up to 36 months</i>
Diatas 36 bulan	37,104,372,294	31,726,870,593	<i>36 months above</i>
Jumlah	816,619,369,355	1,301,934,381,931	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(183,881,305,516)	(31,885,426,473)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Neto	632,738,063,839	1,270,048,955,458	Net

Penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The impairment Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of trade receivables.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	31,885,426,473	49,777,955,273	<i>Beginning Balance</i>
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	143,307,012,620	--	<i>Impact of Initial Implementation PSAK 71</i>
Penambahan Penyisihan	136,600,562,941	9,755,627,756	<i>Addition Impairment</i>
Pemulihan Penyisihan	(127,911,696,518)	(27,648,156,556)	<i>Impairment Recovery</i>
Saldo Akhir	183,881,305,516	31,885,426,473	Ending Balance

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp127.991.696.518 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp27.648.156.556, terdiri dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp10.714.681.069, PT Dian Previta sebesar Rp9.607.346.370, PT Sino Road and Bridge Group Co. Ltd sebesar Rp7.794.331.166, PT Waskita Precast Beton Tbk sebesar Rp6.633.220.941, PT Utama Infrastruktur sebesar Rp5.678.403.460, PT Haka Aston sebesar Rp5.138.207.200, PT Pembangunan Perumahan (Persero)

The value of recovery on allowance impairment of account receivables for the period ended December 31, 2020 and year ended amounted to Rp127.991.696.518 and December, 31 2019 amounted to Rp27,648,156.556, consist of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted to Rp10,714,681,069, PT Dian Previta amounted to Rp9,607,346,370, PT Sino Road and Bridge Group Co. Ltd amounted to Rp7,794,331,166, PT Waskita Precast Beton Tbk amounted to Rp6,633,220,941, PT Utama Infrastruktur amounted to Rp5,678,403,460, PT Haka

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sebesar Rp5.179.593.857, KSO Maskar Abadi- PT Tanjung Raya sebesar Rp4.949.748.871, PT Utama Karya sebesar Rp4.761.889.165, KSO PT Yasapola Remaja- PT Calista Perkasa Mulia sebesar Rp3.680.603.717, PT Satyamitra Surya Perkasa sebesar Rp2.790.519.310, PT New Asia Internasional sebesar Rp2.771.689.190, KSO Prasasti- Tiara- Ayunda sebesar Rp2.673.451.018, KSO Adhi- Acset sebesar Rp2.417.694.960, PT Barata Indonesia (Persero) sebesar Rp1.430.439.188, PT Girder Indonesia sebesar Rp1.330.173.936, PT Sumaraja Indah sebesar Rp1.089.330.005, PT Imesco Dito sebesar Rp1.000.000.000 dan lainnya sebesar Rp48.270.373.095.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Bank HSBC Indonesia dan MUFG Bank, Ltd (Catatan 20 dan 29).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aston amounted to Rp5,138,207,200, PT Pembangunan Perumahan (Persero) amounted to Rp5,179,593,857, KSO Maskar Abadi- PT Tanjung Raya amounted to Rp4,949,748,871, PT Utama Karya amounted to Rp4,761,889,165, KSO PT Yasapola Remaja- PT Calista Perkasa Mulia amounted to Rp3,680,603,717, PT Satyamitra Surya Perkasa amounted to Rp2,790,519,310, PT New Asia Internasional amounted to Rp2,771,689,190, KSO Prasasti- Tiara- Ayunda amounted to Rp2,673,451,018, KSO Adhi- Acset amounted to Rp2,417,694,960, PT Barata Indonesia (Persero) amounted to Rp1,430,439,188, PT Girder Indonesia amounted to Rp1,330,173,936, PT Sumaraja Indah amounted to Rp1,089,330,005, PT Imesco Dito amounted to Rp1,000,000,000, and others amounted to Rp48,270,373,095.

Based on a review of individual receivable accounts at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade account receivables.

If there is a payment for receivables that has been impaired, it will be recovered and recorded as other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Bank HSBC Indonesia and MUFG Bank, Ltd. (Note 20 and 29)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. Pendapatan Akan Diterima

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut:

7. Accrued Income

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of accrued income per customers are as follows:

	2020	2019
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	434,080,231,724	762,250,154,630
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wijaya Karya	268,148,747,014	249,746,101,526
PT Utama Karya (Persero) Tbk	50,637,534,620	16,657,895,900
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	64,693,399,742	202,183,430,594
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	18,235,779,420	8,458,274,700
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	36,533,217,000	29,643,121,016
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	31,729,934,800	58,055,755,140
Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya, JO	28,942,690,000	--
ABIPRAYA-MKI, KSO	20,408,760,000	--
PP-KPS KSO	16,004,040,000	--
Adhi Karya - ESA, KSO	8,560,800,000	--
PT Wijaya Karya Industri & Kontruksi	7,554,840,000	21,477,465,000
PENTA-TOA-RINKAI-PP-WIKA (PTRPW) CONSORTIUM	7,015,140,900	--
PT Rekayasa Industri	6,336,000,000	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6,304,757,000	--
PT Nindya Karya (Persero)	5,689,034,000	--
WIKA - WG, KSO	5,521,075,000	--
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	10,106,291,250	196,409,765,847
Subjumlah/ Subtotal	1,026,502,272,470	1,544,881,964,353
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(4,908,101,206)	--
Bersih/ Net	1,021,594,171,264	1,544,881,964,353
Pihak Ketiga/ Third Parties		
New Asia International, PT	35,608,869,900	13,848,272,000
RDMP JO Balikpapan	15,261,392,329	--
PT Balikpapan Ready Mix Pile	10,944,530,140	11,740,930,800
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	10,870,504,000	--
PT Cipta Batu Alam Sejahtera	8,311,913,521	--
Chiyoda, Saipem, Tripatra, SAE, JO	7,993,554,480	--
PT Pembangunan Deltamas	7,732,403,865	--
JO SK E & C CO., LTD, HEC LTD, REKIND	7,391,875,000	6,796,527,200
PT Kapuk Naga Indah	6,453,815,638	21,987,259,543
Calista Perkasa Mulia - Mitra Sinergi Visitama, KSO	6,410,811,690	--
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	5,958,150,000	7,140,962,378
PT Kukuh Mandiri Lestari	5,925,885,600	50,598,413,999
PT Servo Marga Sejahtera	5,110,809,900	20,209,362,000
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	156,163,121,164	145,690,340,934
Subjumlah/ Subtotal	290,137,637,227	278,012,068,854
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(4,758,160,415)	--
Bersih/ Net	285,379,476,812	278,012,068,854
Jumlah/ Total	1,306,973,648,076	1,822,894,033,207

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan akan diterima adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of accrued income are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	--	--	<i>Beginning Balance</i>
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	76,300,394,353	--	<i>Impact of Initial Implementation PSAK 71</i>
Pemulihan Penyisihan	(66,634,132,732)	--	<i>Impairment Recovery</i>
Saldo Akhir	9,666,261,621	--	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan pendapatan akan diterima masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of individual achievement accrued income at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade account receivables.

8. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

8. Gross Amount Due From Customer

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers are follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Konstruksi Kumulatif	1,589,158,212,259	916,193,220,213	<i>Accumulated Construction Costs</i>
Laba yang Diakui Kumulatif	243,492,831,168	139,289,737,016	<i>Recognized Accumulated Profit</i>
Sub Jumlah	1,832,651,043,427	1,055,482,957,229	<i>Sub total</i>
Penagihan	(1,632,338,564,746)	(594,316,224,734)	<i>Progress billing</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/	(1,853,910,921)	--	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	198,458,567,760	461,166,732,495	<i>Total Due from customer</i>

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customer per customers are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
WG JAKON PP KSO	9,928,095,096	--
PT Barata Indonesia	1,729,085,863	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	563,735,100	--
PT Wijaya Pracetak Gedung	290,187,500	--
Jumlah/ Total	12,511,103,559	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(12,905,053)	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa Marga Nusantara	186,033,002,108	461,166,732,495
RDMP-BALIKPAPAN JO	1,622,719,791	--
Lain-lain	145,653,223	--
Jumlah/ Total	187,801,375,122	461,166,732,495
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(1,841,005,868)	--
Total/ Total	198,458,567,760	461,166,732,495

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of gross amount due from customer are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Dampak Penerapan Awal PSAK	23,819,561,329	--	Impact of Initial Implementation PSAK 71
Pemulihan Penyisihan	(21,965,650,408)	--	Impairment Recovery
Saldo Akhir	1,853,910,921	--	Ending Balance

9. Piutang Lain-Lain

9. Other Receivables

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other receivables is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,311,185,924	3,312,217,516
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	2,392,023,625	1,630,054,465
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	1,893,439,919	1,980,692,283
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	685,732,744	456,695,651
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	323,403,649	718,388,606
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	2,597,708,281
Lain-lain di bawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million	3,897,122,445	5,080,279,784
Sub jumlah/ Sub total	13,502,908,306	15,776,036,586
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Jui Shin Indonesia	1,212,193,404	--
Lain-lain di bawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million	4,025,027,735	5,683,158,149
Sub jumlah/ Sub total	5,237,221,139	5,683,158,149
Jumlah/ Total	18,740,129,445	21,459,194,735

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan tidak ada peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Based on a review of individual achievement of other receivables at the end of reporting period, the management believes that there is no significant increase in credit risk.

10. Persediaan

10. Inventories

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

This account can be specified as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Persediaan Barang Jadi di Gudang	493,401,326,228	617,142,999,103	Finished Goods in Warehouse
Persediaan Bahan Baku	242,699,940,470	346,104,068,968	Raw Materials
Persediaan Barang Jadi di Lapangan	30,485,717,608	154,135,130,182	Finished Goods in the Field
Persediaan Suku Cadang	24,604,963,388	26,671,654,794	Spare Parts Inventory
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	2,535,565,736	3,669,828,485	Supplies of Fuel Oil and Lubricant
Persediaan Bahan Baku Dalam Pengiriman	16,500,000	655,250,604	Raw Materials on Delivery
Jumlah	793,744,013,430	1,148,378,932,136	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Bahan Baku Utama	185,084,125,568	291,655,511,786	Primary Raw Materials
Bahan Baku Penunjang	57,615,814,902	54,448,557,182	Secondary Raw Materials
Jumlah	242,699,940,470	346,104,068,968	Total

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types: primary raw materials and secondary raw material. The detail of each item are:

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Produk Putar	19,890,039,571	96,880,742,364	Spun Concrete
Produk Non Putar	9,848,360,256	48,642,942,318	Precast Concrete
Produk Quarry	747,317,781	8,403,450,400	Quarry Product
Ready Mix	--	207,995,100	Ready Mix
Jumlah	30,485,717,608	154,135,130,182	Total

Finished goods inventory in the field are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in the progress of handover certificate, with the following details:

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Produk Putar	302,671,590,458	309,548,869,434	Spun Concrete
Produk Non Putar	143,231,112,104	254,336,737,326	Precast Concrete
Produk Quarry	47,498,623,666	52,186,106,617	Quarry Product
Ready Mix	--	1,071,285,726	Ready Mix
Jumlah	493,401,326,228	617,142,999,103	Total

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

Persediaan bahan baku dalam pengiriman merupakan persediaan yang hak kepemilikannya sudah berpindah kepada Perusahaan namun persediaan tersebut masih berada di gudang penjual.

Raw materials on delivery are inventory which is ownership rights have been transferred to the Company but the inventory is still in the seller's warehouse.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing adalah Rp1.876.348.151.297 dan Rp2.212.177.318.282 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp1,876,348,151,297 and Rp2,212,177,318,282 for year ended as of December 31, 2020 and 2019.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company did not insure and did not provided allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost, the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas *non cash loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, MUFG Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20 dan 29).

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, MUFG Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 20 and 29).

11. Uang Muka

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	2020 Rp
Pemasok	3,956,396,679
Persekot pekerjaan	3,808,835,000
Subkontraktor	5,247,076
Jumlah	7,770,478,755

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

11. Advances

Details of advances are as follows:

	2019 Rp	
	17,499,446,828	<i>Suppliers</i>
	4,332,430,475	<i>Advance the work</i>
	16,641,326,444	<i>Subcontractors</i>
Jumlah	38,473,203,747	Total

Advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

12. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2020 Rp
Biaya Pelaksanaan Proyek	105,679,580,386
Biaya Produksi	67,081,604,846
Sewa Dibayar di Muka	3,280,900,104
Jumlah	176,042,085,336

Sewa dibayar di muka merupakan sewa jangka pendek yang tidak berkelanjutan dan bernilai rendah.

12. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Details of prepaid expenses are as follows:

	2019 Rp	
	184,204,445,404	<i>Project Implementation Cost</i>
	115,907,159,629	<i>Production Cost</i>
	4,033,457,616	<i>Prepaid Rent</i>
Jumlah	304,145,062,649	Total

Prepaid leases are low-value and unsustainable short-term leases.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

Prepaid project implementation costs is the cost for the products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Material	39,679,028,935	117,025,505,904	Materials
Subkontraktor	24,694,191,406	47,523,866,038	Subcontractors
Fasilitas Distribusi	40,754,692,014	19,506,084,372	Distribution Facilities
Upah Buruh	551,668,031	148,989,090	Labour's Wage
Jumlah	105,679,580,386	184,204,445,404	Total

13. Proyek Dalam Pelaksanaan

13. Project On Progress

Proyek Dalam Pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Projects on Progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

Rincian Proyek dalam Pelaksanaan sebagai berikut:

Details of Projects on Progress are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	13,807,938,070	8,426,345,197
PT Rekayasa Industri	4,757,349,789	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	331,411,200	--
PT Barata Indonesia (Persero)	203,711,923	--
Lain-lain di bawah Rp200 Juta/ Others below Rp200 Million	688,303,547	9,248,250,289
Sub jumlah/ Sub total	19,788,714,529	17,674,595,486
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa Marga Nusantara	12,188,035,485	4,832,906,329
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - Jakon - PP	11,372,711,524	--
PT Agung Namaskara	4,827,898,482	--
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	2,981,042,229	2,256,426,879
PT Yasapola Remaja	2,474,754,407	--
PT Tunggal Jaya Mandiri	863,662,099	--
KSO PT China Railway Engineering Indonesia - PT Indo Panshi Bum	802,567,131	--
PT Punggu Mas	588,772,812	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	552,393,967	1,255,831,531
PT Brahmakerta Adiwira	524,953,890	--
Lain-Lain Di Bawah Rp500 Juta/ Others Below Rp500 Million	6,410,713,494	25,987,727,049
Sub jumlah/ Sub total	43,587,505,520	34,332,891,788
Jumlah/ Total	63,376,220,049	52,007,487,274

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

14. Investment In Associates

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in associates are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Aktifitas Utama/Principal Activity	Tempat Kedudukan/Domicile	Persentase Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan / Percentage Ownership Interest and Voting Power Held by the Company	Jumlah tercatat / Carrying amount	
				2020 Rp	2019 Rp
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Perindustrian, Perdagangan dan Jasa Beton Pracetak/Industrial, Trade and Precast Concrete Services	Jakarta	49%	33,391,081,882	30,322,603,468

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	30,322,603,468	25,614,001,227	Carrying Amount at Beginning of Year
Bagian Laba Entitas Asosiasi	3,068,478,414	4,708,602,241	Equity in Net Income of Associates
Nilai Tercatat Akhir Tahun	33,391,081,882	30,322,603,468	Carrying Amount at Year End

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the associate is set out below.

	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung		
	2020 Rp	2019 Rp	
Aset Lancar	181,706,622,516	116,746,255,631	Current Assets
Aset Tidak Lancar	33,794,752,929	33,624,365,988	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	148,213,953,721	87,968,786,836	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	--	268,955,012	Noncurrent Liabilities
Pendapatan	139,336,610,785	115,927,574,808	Revenues
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	6,262,200,848	9,609,392,326	Comprehensive Income for The Year

15. Ventura Bersama

15. Joint Venture

15.a Investasi pada ventura Bersama

15.a Investment in Joint Venture

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				2020	2019
Wijaya Karya Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO	Ready Mix Apartmen Podomoro View Cimanggis	Jakarta	50%	18,508,715	3,519,419,873
Wijaya Karya Beton - Emrail KSO	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	12,046,572,834	14,470,702,411
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	--	3,856,395,156
Jumlah/Total				12,065,081,549	21,846,517,440

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	21,846,517,440	31,796,331,784	Carrying Amount at Beginning of the Year
Mutasi Investasi - Bersih Reklasifikasi	(6,000,911,158) (3,856,395,160)	(12,000,000,000) --	Investment Movements - net Reclassification
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	75,870,427	2,050,185,656	Equity in Net Income (Loss) of Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Tahun	12,065,081,549	21,846,517,440	Carrying Amount at Ending of the Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the Company joint venture is set out below.

PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail KSO		2020	2019	
		Rp	Rp	
Aset Lancar		36,230,822,231	51,618,603,518	Current Assets
Aset Tidak Lancar		10,000,000	28,881,604	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar		12,147,676,555	22,706,080,300	Current Liabilities
Pendapatan	--		51,585,561,175	Revenues
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	151,740,854		1,697,230,974	Comprehensive Income for the Year

PT Wijaya Karya Beton Tbk - Semen Indogreen Sentosa KSO		2020	2019	
		Rp	Rp	
Aset Lancar		31,894,569	3,042,163,076	Current Assets
Aset Tidak Lancar		--	9,286,012,701	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar		31,894,569	5,289,336,033	Current Liabilities
Pendapatan	--		6,600,415,151	Revenues
Rugi Komprehensif di Tahun Berjalan	--		(5,309,649,975)	Comprehensive Loss for the Year

15.b Utang kepada Ventura Bersama

15.b Debt to Joint Venture

Rincian saldo utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				2020	2019
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	7,474,401,311	--
Jumlah/Total				7,474,401,311	--

Mutasi utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in debt in joint ventures are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	3,856,395,156	--	Carrying Amount at Beginning of the Year
Tambahan Penyertaan	450,000,000	--	Additional of Investment
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	(11,780,796,467)	--	Equity in Net Income (Loss) of Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Tahun	(7,474,401,311)	--	Carrying Amount at Ending of the Year

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the Company joint venture is set out below.

PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT PPI		2020	2019	
		Rp	Rp	
Aset Lancar		6,264,527,240	23,804,399,992	Current Assets
Liabilitas Lancar		19,471,862,760	17,377,074,732	Current Liabilities
Pendapatan	1,603,038,734		72,827,063,145	Revenues
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	(19,634,660,779)		6,427,325,260	Comprehensive Profit (Loss) for the Year

Perjanjian penting atas investasi ventura bersama diungkapkan pada Catatan 38.

Significant agreement related to joint venture disclose on Note 38.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

16. Properti Investasi

16. Investment Property

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan nilai wajar.

Investment property is a Company's investment in the form of land and buildings that are intended to gain profit from increasing of market value and rent revenue. Methods of measurement after initial recognition using the fair value.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

		2020						
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Penurunan Nilai Investasi / Decrease in Investment Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar								At Fair Value
	Bangunan dan Prasarana	79,408,000,000	2,306,200,000	--	--	(169,782,000)	81,544,418,000	Building and Equipment
		2019						
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Kenaikan Nilai Investasi / Increase in Investment Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar								At Fair Value
	Tanah	1,860,000,000	--	--	(1,860,000,000)	--	--	Land
	Bangunan dan Prasarana	2,520,000,000	18,573,957,337	(1,334,275,507)	59,500,739,063	147,579,107	79,408,000,000	Building and Equipment
	Total	4,380,000,000					79,408,000,000	Total

Penambahan properti investasi di tahun 2020 merupakan hasil konversi piutang Perusahaan di PT Asria Jaya dengan Tanah Bangunan Rumah Tinggal yang berlokasi Jl Hibrida 2, Gang Masjid Al- Fattah/ Gang 1, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

Addition of investment property in 2020 is residential building which located at Jl Hibrida 2, Gang Masjid Al- Fattah/ Gang 1, Bengkulu City, Bengkulu Province obtained from the set-off of the Company's receivables to PT Asria Jaya.

Penambahan properti investasi di tahun 2019 merupakan hasil konversi piutang Perusahaan di PT Utama Karya (Persero) dengan 11 unit Apartemen yang terletak Jl. Epicentrum Boulevard Tim. No.3, Jakarta Selatan sebesar Rp18.573.957.337.

Addition of investment property in 2019 is 11 units of apartments which located at Jl. Epicentrum Boulevard Timur. No.3, South Jakarta obtained from the set-off of the Company's receivables to PT Utama Karya (Persero) amounted to Rp18,573,957,337.

Pada tahun 2019 Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset bangunan berupa Ruang Perkantoran yang terletak di Gedung The Hive Office Lantai 3 dan 5, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur ke aset properti investasi sebesar Rp62.020.739.063.

In 2019 company reclassified its building asset in the form of Office Space which located in The Hive Office, 3rd and 5th floor, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta to investment property asset amounted to Rp62,020,739,063.

Properti Investasi yang terletak di Komplek Mall E. Walk BSB Blok A No. 1 Balikpapan telah digunakan sendiri menjadi kantor untuk Wilayah Penjualan VII dan aset Properti Investasi tersebut telah direklasifikasi ke dalam aset tetap tanah dan bangunan dengan menggunakan nilai wajar per 1 Januari 2019 sebesar Rp2.520.000.000 dan Rp1.860.000.000.

Investment Property assets which located in Mall E. Walk Complex BSB Blok A No. 1 Balikpapan is used as an office for Sales Area VII and the Investment Property assets are reclassified into building assets using fair value as of January 1, 2019 amounted to Rp2,520,000,000 and Rp1,860,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp81.544.418.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Toha, Okky, Heru dan Rekan tertanggal 19 Januari 2021 dan Kantor Jasa Penilai Publik Wisnu Junaedi dan Rekan.

The investment properties as at December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp81,544,418,000 are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Toha, Okky, Heru and Partner dated January 28, 2021 and independent appraisers valuation report of Wisnu Junaedi and Patner.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan pendekatan nilai pasar dan nilai wajar.

Fair value measurement of investment properties as at December 31, 2020 were used market value and fair value approach.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Fair value measurement of investment properties as at December 31, 2020 and 2019 were using hierarchy Level 2.

17. Aset Hak-Guna

17. Right-of-Use Assets

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right of use assets is as follows:

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dampak Penerapan PSAK 73/ Impact of Implementation of PSAK 73 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Aset Hak Guna						Right-of-Use-Assets
Peralatan	--	178,021,103,421	--	--	178,021,103,421	Plant Equipment
Bangunan	--	9,749,783,754	13,085,317,075	--	22,835,100,829	Building
Jumlah	--	187,770,887,175	13,085,317,075	--	200,856,204,250	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Peralatan	--	19,690,909,357	19,543,868,337	--	39,234,777,694	Plant Equipment
Bangunan	--	4,502,874,494	11,789,567,796	--	16,292,442,290	Building
Jumlah	--	24,193,783,851	31,333,436,133	--	55,527,219,984	Total
Nilai Tercatat	--	163,577,103,324			145,328,984,266	Carrying Value

Beban penyusutan dan beban bunga liabilitas sewa yang diakui masing-masing adalah Rp31.333.436.133 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban usaha. (Catatan 36 dan 37) dan Rp5.246.909.260 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Depreciation expense and interest of lease liabilities recognized amounted to Rp31,333,436,133 which are allocated to cost of revenue and operating expenses. (Notes 36 and 37) and Rp5,246,909,260 for year ended as of December 31, 2020, respectively.

Aset hak-guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara selama 2 tahun efektif pada tanggal 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2021.

Right-of-use assets building represent right of use of office space located at WIKA Tower and Regional Sales Office I in North Sumatera for 2 years effective on Januari 1, 2019 until December 31, 2021.

Sedangkan, aset hak-guna yang dikategorikan peralatan perjanjiannya merupakan sewa pembiayaan dan berdasarkan PSAK 30: Sewa sudah diakui sebagai aset sewa pembiayaan di dalam laporan posisi keuangan sebelum penerapan PSAK 73: Sewa. (Catatan 18)

Meanwhile, the amount of right-of-use assets categorized as plant equipment which the legal form of the contract is financial lease agreement under PSAK 30: Leases and had been recognized as asset under financial leases in the balance sheet before the implementation of PSAK 73: Leases. (Note 18)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan yang diakui adalah Rp217.184.943.125 dan Rp248.650.731.541 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan. (Catatan 36).

Beban penyusutan yang diakui adalah Rp1.911.927.851 dan Rp2,378,140,529 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang dialokasikan ke beban usaha. (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp282.850.150.952 dan Rp235.846.488.479.

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Perusahaan memiliki Aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

- a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 November 2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada Perusahaan.
- c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Depreciation expenses recognized was Rp217,184,943,125 and Rp248,650,731,541 for the years ended as of December 31, 2020 and 2019 which are allocated to cost of revenue. (Notes 36)

Depreciation expenses recognized was Rp1,911,927,851 and Rp2,378,140,529 for the years ended as of December 31, 2020 and 2019 which are allocated to operating expenses. (Notes 37)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has property, plant and equipment with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp282,850,150,952 and Rp235,846,488,479 respectively.

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

- a. Regent of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number: 188.45/0568/DESDM regarding Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number: 188.45/0507/BLHD Regarding Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 regarding Recommendations Spatial.
- b. Energy and Mineral Resources of the Head of District Bogor Decree dated November 27, 2013 Number: 541.3/1657-PU/ESDM regarding Giving Territory Mining Permit. Regent of Bogor Regency Decree Number.: 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 regarding Giving Mining Permit (IUP) to exploration for the Company.
- c. Regent of South Lampung Decree dated July 1, 2014 Number: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 regarding

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

- d. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 m² (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik *existing* maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Pabrik Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, *Crushing Plant* Bogor, Palu dan Lampung Selatan.

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta Mesin dan Peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 20)

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20)

Reklasifikasi atas aset sewa pembiayaan merupakan dampak atas penerapan PSAK 73. (Catatan 17)

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 31 Desember 2020 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp2.359.254.924.244.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) hectares with commodity stones.

- d. *Regent of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 regarding Granting Permits covering an area of 40,014 sqm (forty thousand and fourteen square meters) Coastal Reclamation in Sumur Village, Ketapang district, South Lampung regency.*

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Plant Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, Crushing Plant Bogor, Palu and Lampung Selatan.

Land assets with HGB certificate No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with machine and heavy equipment in Lampung Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Note 20)

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKI Manufacturing Zone), SHGB No 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Manufacturing Zone. are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20)

Reclassification of assets under financial lease represent the impact of implementation of PSAK 73. (Note 17)

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on December 31, 2020 with insurance coverage amounting to Rp2,359,254,924,244.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) dalam bentuk saham seri C sebanyak 21.419 lembar saham atau 3,28% dengan nilai tercatat:

	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Nilai Tercatat Carrying Value	
	2020 %	2019 %	2020 Rp	2019 Rp
PT Istaka Karya (Persero)	3.28%	3.28%	9,153,000,000	21,419,000,000
Jumlah / Total			9,153,000,000	21,419,000,000

*Saham Seri C

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Siti Listiani, S.H., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat dihadapan Notaris Sita Listiani, S.H., MKn. di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

Investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2020 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp9.153.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan Rekan tertanggal 16 Januari 2021.

Pengukuran nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan pendekatan nilai pasar.

19. Other Long Term Investment

This account is the Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) amounting in total of 21,419 shares or 3.28%:

The C series shares originated from the conversion of receivables from PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, S.H., MKn. Notary in South Jakarta and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as stated in the PT Istaka Karya (Persero) General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, S.H., MKn. in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors to be converted into shares.

Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) as at December 31, 2020 amounted to Rp9,153,000,000 are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Nirboyo Adiputri Dewi Apriyanti and Partner dated January 16, 2021.

Fair value measurement of the C series shares as at December 31, 2020 were used market value approach.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

20. Pinjaman Jangka Pendek

20. Short-Term Loan

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Details of the credit facility are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Perusahaan/ The Company		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	184,920,778	11,507,803,349
Pinjaman Tetap/ <i>Fixed Loan</i>	82,000,000,000	10,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	796,456,485,093	791,360,800,864
Subjumlah/ Subtotal	878,641,405,871	812,868,604,213
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	74,439,670,201	117,001,329,794
Subjumlah/ Subtotal	74,439,670,201	117,001,329,794
PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk		
Pinjaman Tetap/ <i>Fixed Loan</i>	199,000,000,000	--
Subjumlah/ Subtotal	199,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	70,729,133,687	98,344,533,630
Subjumlah/ Subtotal	70,729,133,687	98,344,533,630
PT Bank Syariah Mandiri		
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	196,287,738,040	27,340,636,280
Subjumlah/ Subtotal	196,287,738,040	27,340,636,280
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DKI		
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	20,902,838,932	--
Subjumlah/ Subtotal	20,902,838,932	--
PT Bank BTPN Tbk		
Pinjaman Tetap/ <i>Fixed Loan</i>	100,000,000,000	--
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	82,455,649,761	--
Subjumlah/ Subtotal	182,455,649,761	--
PT Bank HSBC Indonesia		
Pinjaman Tetap/ <i>Fixed Loan</i>	100,000,000,000	200,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	189,595,867,451	225,892,506,055
Subjumlah/ Subtotal	289,595,867,451	425,892,506,055
MUFG Bank, Ltd		
Pinjaman Tetap/ <i>Fixed Loan</i>	--	200,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	199,634,151,190	--
Subjumlah/ Subtotal	199,634,151,190	200,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	--	4,367,273,007
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	73,355,755,308	119,038,822,050
Subjumlah/ Subtotal	73,355,755,308	123,406,095,057
PT Bank Permata Tbk		
Pinjaman Non-kas/ <i>Non-cash Loan</i>	117,376,428,220	149,930,116,281
Subjumlah/ Subtotal	117,376,428,220	149,930,116,281
PT Bank Net Indonesia Syariah		
<i>Non Cash Loan</i>	--	20,181,710,015
Subjumlah/ Subtotal	--	20,181,710,015

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	--	10,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	--	10,000,000,000
PT Wijaya Karya Krakatau Beton		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	--	3,149,187,790
Subjumlah/ Subtotal	--	3,149,187,790
PT Citra Lautan Teduh		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	49,911,695,902	39,625,675,826
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	11,051,121,465	7,944,406,503
Subjumlah/ Subtotal	60,962,817,367	47,570,082,329
Jumlah/ Total	2,363,381,456,028	2,035,684,801,444

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Mei 2020 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.034/2020 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari Kredit Investasi (*refinancing*), fasilitas KMK *Revolving* senilai Rp15.000.000.000, Fasilitas kredit NCL senilai Rp335.000.000.000, Fasilitas *Supplier Financing* senilai Rp800.000.000.000, Fasilitas *Treasury Line* senilai USD1,000,000, *Bill Purchasing Line* senilai Rp10.000.000.000. Dengan tingkat bunga berkisar 8,12% - 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2020 sampai dengan 10 Juni 2021.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 6, 10, dan 18)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

At May 19, 2020 the Company has obtained approval of the extension of credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.CBG.CB2/SCD.SPPK.034/2020 credit facilities above consist of KI *refinancing*, facilities KMK *Revolving* with of value of Rp15,000,000,000, Credit NCL Facility with of value Rp335,000,000,000, Supplier Financial Facility with value of Rp800,000,000,000, Treasury Line Facility with value of USD1,000,000, Bill Purchasing Line value of Rp10,000,000,000. The interest rate is about 8.12% - 9.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2020 until June 10, 2021.

The loan is collateralized by receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 18)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar Rp812.868.604.213. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp1.431.469.626.034. Pembayaran pinjaman di tahun 2020 sebesar Rp1.365.696.824.376. Saldo pada 31 Desember 2020 sebesar Rp878.641.405.871.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 Desember 2020 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No. R.IV.05 CRO/CBO/12/2020. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 Desember 2020 sampai dengan 13 Maret 2021. Perusahaan telah mengajukan perpanjangan perjanjian kredit dengan nomor surat: KU.02.01/WB-0A.016/2020.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit *Non-Cash Loan* dengan limit Rp175.000.000.000 dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) Rp28.000.000.000 (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit Rp175.000.000.000).

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6, 10, dan 18).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar Rp117.001.329.794. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp142.280.933.083. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp184.842.592.676. Saldo pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp74.439.670.201.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The beginning balance of the year 2020 amounted to Rp812,868,604,213. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp1,431,469,626,034. Payment of the loan in 2020 amounted to Rp1,365,696,824,376. The Outstanding balance at December 31, 2020 amounted to Rp878,641,405,871.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 13, 2020 the Company has an obtained approval for the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number No. R.IV.05 CRO/CBO/12/2020. The validity period of the extended agreement is from December 13, 2020 until March 13, 2021. The company has submitted an additional credit agreement with letter number: KU.02.01 / WB-0A.016 / 2020.

Facilities are provided in the form *Non-Cash Loan* facility with a limit of Rp175,000,000,000 and facilities for *Import Suspension of Guarantees (PJI)* with a limit of Rp28,000,000,000 (*Interchangeable* with *Non-Cash Loan* with a limit of Rp175,000,000,000).

The loan is collateralized with receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 18).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2020 amounted to Rp117,001,329,794. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp142,280,933,083. Payment of the loan in the current year amounted to Rp184,842,592,676. The outstanding balance at December 31, 2020 amounted to Rp74,439,670,201.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Oktober 2020 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nomor BIN/2.1/390/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 9,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2020 sampai dengan 8 November 2021.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp100.000.000.000 dan Persediaan sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 6 dan 10).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- Debt Service Coverage* minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar Rp98.344.533.630. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp333.679.820.753 Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp361.295.220.426. Saldo pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp70.729.133.687.

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 5 Desember 2019 Perusahaan telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Mandiri dengan nomor perjanjian kredit No. TP.02.03/WB-0A.0064/2019.

Fasilitas yang diberikan berupa *Islamic Banking Supplier Financing* dengan total senilai Rp200.000.000.000 dan tingkat nisbah berkisar 8,10% per tahun.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On October 7, 2020 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BIN/2.1/390/R number where there are additional Working Capital Credit facilities amounted to Rp200,000,000,000 and Non-Cash Loan facility in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T / R with total value of Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 9.00% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2020 until November 8, 2021.

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounting to Rp100,000,000,000 and Inventory amounting to Rp100,000,000,000. (Notes 6 and 10).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- Debt Service Coverage* is 100%

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2020 amounted to Rp98,344,533,630 Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp333,679,820,753 Payment of the loan in the current year amounted to Rp361,295,220,426. The outstanding balance at December 31, 2020 amounted to Rp70,729,133,687.

PT Bank Syariah Mandiri

On December 5, 2018 the Company signed an amendment loan agreement with PT Bank Syariah Mandiri with a number of credit agreement No. TP.02.03/WB-0A.0064/2019.

Facilities provided are in the form of *Islamic Banking Supplier Financing* with a total value of Rp200,000,000,000 and the rate of syariah loan is around 8.10% per year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jangka waktu perjanjian untuk *Line Supplier Financing* adalah dari tanggal 28 November 2019 sampai dengan tanggal 28 November 2021. Jangka waktu perfasilitasnya maksimal 6 bulan dan tidak melebihi jangka waktu *Line Supplier Financing*.

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar Rp27.340.636.280. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp229.377.686.489. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp60.430.584.729. Saldo pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp196.287.738.040.

PT Bank DKI

Pada tanggal 1 November 2019 Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI dan telah diperpanjang pada tanggal 6 Januari 2021 dengan nomor perjanjian kredit Nomor 27/SPPK/901/I/2021.

Fasilitas kredit terdiri dari Kredit Investasi (refinancing), fasilitas KMK Pinjaman Tetap Berjangka Rp100.000.000.000, dan Fasilitas kredit NCL senilai Rp100.000.000.000 dan tingkat bunga berkisar 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian adalah 6 Januari 2021 sampai dengan 8 Februari 2022. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- Debt Service Coverage* minimal 100%

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp99.367.021.748. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp78.464.182.816. Saldo pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp20.902.838.932.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The term of the agreement for the *Supplier Line Financing* is from November 28, 2019 until November 28, 2021. The term of the facility is a maximum of 6 months and does not exceed the term of the *Supplier Line Financing*.

The beginning balance of the year 2020 amounted Rp27,340,636,280. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp229,377,686,489. Payment of the loan in the current year amounting to Rp60,430,584,729. The outstanding balance at December 31, 2020 amounted to Rp196,287,738,040.

PT Bank DKI

On November 1, 2019, the Company signed a banking facility agreement with PT Bank DKI and it has been extended on January 6, 2021 with credit agreement number Number 27/SPPK/901/I/2021.

Credit facilities above consist of KI refinancing, Credit Working Capital facilities Fixed Term Loans with of value of Rp100,000,000,000 and Credit NCL Facility with of value Rp100,000,000,000 and The interest rate is about 8.25% per year.

The validity period of the agreement is from January 6, 2021 until February 8, 2022. Until the date of issuance the consolidated financial statement, the addendum of agreement still on process.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- Debt Service Coverage* is 100%

The beginning balance of the year 2020 amounted nil. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp99,367,021,748. Payment of the loan in the current year amounting to Rp78,464,182,816. The outstanding balance at December 31, 2020 amounted to Rp20,902,838,932.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tanggal 23 September 2020, Perusahaan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dengan nomor perjanjian B.59/PK -ADK/09/2020 berupa Fasilitas KMK-PRK senilai Rp199.000.000.000 dengan tingkat bunga sekitar 7% pertahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 23 September 2020 sampai dengan 22 September 2021.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang dan Persediaan sebesar Rp199.000.000.000. (Catatan 6 dan 10)

Saldo pada awal tahun 2020 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp199.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Nihil. Saldo pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp199.000.000.000.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF (1), Loan on Note APF (2), dan Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2021.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan dengan masing-masing senilai Rp600.000.000.000. (Catatan 6 dan 10)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

On September 23, 2020, the Company has obtained an approval for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk with a treaty number B.59/PK-ADK/09/2020 credit facilities KMK-PRK with of value of Rp199,000,000,000 with interest rate is around 7% per year. The validity period of the extended agreement is from September 23, 2020 until September 22, 2021.

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables and Inventory amounting to Rp199,000,000,000. (Notes 6 and 10)

The beginning balance of the year 2020 was nil. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp199,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Nil. The outstanding balance at December 31, 2020 amounted to Rp199,000,000,000.

PT Bank BTPN Tbk

On September 17, 2020 the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank BTPN Tbk formerly based on the facility agreement number No. SMBCI/NS/0487.

Facility provided on cash loan facility are in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of Commercial L / C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and Guarantee with limit of Rp500,000,000,000.

The interest rate used is *Cost of Fund + 2%* or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2020 until August 31, 2021.

The loan is collateralized with receivables and inventories with a value of Rp600,000,000,000. (Notes 6 and 10)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Net Worth* maksimal 350%;
- c. *Interest Coverage Ratio* (EBITDA/
Interest Expense) minimal 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar Nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp538.602.524.765. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp356.146.875.004. Saldo pada 31 Desember 2020 adalah Rp182.455.649.761.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian nomor NO.JAK/200001/U/190808.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *Cash Loan* sejumlah Rp100.000.000.000 dan *Non Cash Loan* sebesar Rp500.000.000.000 dan kenaikan tingkat bunga sebesar *Term Lending Rate* 4,3 % dan *Best Lending Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 7 Desember 2019 sampai dengan 6 Desember 2020. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian tersebut, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diatas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan Piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp600.000.000.000. dimana Piutang yang dijaminan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Net Worth* is 350%;
- c. *Interest Coverage Ratio* (EBITDA /
Interest Expense) is 200%.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2020 amounted to nil. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp538,602,524,765. Payment of the loan in the current year amounted to Rp356,146,875,004. The outstanding balance at December 31, 2020 amounted Rp182,455,649.761.

PT Bank HSBC Indonesia

On January 2, 2020, the Company has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia based on the facility agreement number NO.JAK/200001/U/190808.

The facilities provided are in the form of *Cash Loan* facilities amounting to Rp100,000,000,000 and *Non Cash Loan* of Rp500,000,000,000 and bear interest rate of *Term Lending Rate* of 4.3% and *Best Lending Rate* of 5%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from December 7, 2019 until December 6, 2020. Until the date of issuance the consolidated financial statement, the addendum of agreement still on process.

As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.

Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods and Receivables with a combined value of Rp600,000,000,000. where the *Guaranteed Receivable* does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Rasio lancar minimum 100%;
- b. Rasio *Leverage* pada maksimum 400%;
- c. Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2020 Rp425.892.506.055. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp532.899.082.292. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp669.195.720.896. Saldo pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp289.595.867.451.

MUFG Bank, Ltd

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan MUFG Bank Ltd dengan nomor perjanjian fasilitas No : 115/CF/CDU-NJ/RAD/20/2020-00506559.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas Trade impor/lokal/ L/C (Sight/ Usance) dan Garansi (Bank Garansi dan/atau SBLC), dengan batasan fasilitas masing-masing Rp200.000.000.000 dan USD1.000.000.

Masa berlaku perjanjian fasilitas sejak 21 Desember 2020 sampai dengan 21 Desember 2021.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar 100% dari limit fasilitas atau sejumlah Rp600.000.000.000. (Catatan 6 dan 10)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Cash Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 250%;
- *Current Ratio* minimum 110%;
- *Leverage Ratio* pada maksimum 400%; dan
- *EBITDA Ratio* terhadap beban bunga minimum 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. *Current ratio* minimum 100%;
- b. *Leverage ratio* at a maximum of 400%;
- c. *Ratio of EBITDA to the interest expense* at a minimum of 200%.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2020 was Rp425,892,506,055. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp532,899,082,292. Payment of the loan in the current year amounted to Rp669,195,720,896. The Outstanding Balance at December 31, 2019 amounted to Rp289,595,867,451.

MUFG Bank, Ltd

On December 21, 2020 the Company entered into a facility agreement extension with MUFG Bank Ltd under the facility agreement number No : 115/CF/CDU-NJ/RAD/20/2020-00506559.

The facilities provided are in the form of import / local / L / C (Sight / Usance) trade facilities and guarantees (Bank Guarantee and / or SBLC), with facility limits of Rp200,000,000,000 and USD1,000,000 respectively.

The validity period of agreement is from December 21, 2020 until December 21, 2021.

Collaterals of the agreement are Inventory and bills with a combined value of 100% from facility limit or amounted Rp600,000,000,000. (Note 6 and 10)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Cash Ratio* of at least 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum 250%;
- *Current Ratio* at least 110%;
- *Leverage Ratio* maximum 400%; and
- *EBITDA Ratio to Interest Expense* at least minimum 200%.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada awal tahun 2020 Rp200.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp949.718.620.588. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp950.084.469.398. Saldo pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp199.634.151.190.

The beginning balance of the year 2020 was Rp200,000,000,000. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp949,718,620,588. Payment of the loan in the current year amounted to Rp950,084,469,398. The outstanding balance at December 31, 2020 amounted to Rp199,634,151,190.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No.081/BN/CBT-VI/V/2020. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 4 Mei 2020 sampai dengan 4 Mei 2021.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On May 4, 2020, the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a treaty number No.081/BN/CBT-VI/V/2020. The validity period of the extended agreement is from May 4, 2020 until May 4, 2021.

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK)-*Revolving* sebesar Rp15.000.000.000, Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)-*Revolving* sebesar Rp250.000.000.000, Fasilitas Pinjaman Tetap (PT)-*Revolving* sebesar Rp250.000.000.000 dan *CC Lines-Revolving* untuk pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp250.000.000.000 dan dikenakan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9.00% p.a.

The facilities provided are in the form of a *Overdraft Revolving* of Rp15,000,000,000, a *Special Transaction Loan Facility (PTK)* of Rp250,000,000,000, *Fixed Loan Facility (PT) Revolving* in the amount of Rp250,000,000,000 and *CC Lines-Revolving* for opening *LC/SKBDN* in the amount of Rp250,000,000,000 and bear interest rate 9.00% p.a.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- Debt Service Coverage* minimal 100%

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* minimum of 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- Debt Service Coverage* minimum of 100%

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6, 10 dan 18).

The loan is collateralized with receivable, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 18).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

Saldo pada awal tahun 2020 Rp123.406.095.057. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp212.637.483.854. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp262.687.823.603. Saldo pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp73.355.755.308.

The beginning balance of the year 2020 was Rp123,406,095,057. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp212,637,483,854. Payment of the loan in the current year amounted to Rp262,687,823,603. The outstanding balance at December 31, 2020 amounted to Rp73,355,755,308.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit kepada PT Bank Permata Tbk dengan nomor perjanjian 198/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VI/2020.

Fasilitas yang diberikan berupa Omnibus LC Impor dan/atau SKBDN dengan limit masing-masing senilai Rp150.000.000.000 dan suku bunga berkisar 8,00% p.a untuk mata uang Rupiah dan 3,00% p.a untuk mata uang Dolar AS.

Masa berlaku perjanjian fasilitas sejak 19 Juli 2020 sampai dengan 19 Juli 2021.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 100%;
- EBITDA/Interest Ratio* minimal 150%; dan
- Debt to Equity Ratio* maksimum 400%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 6)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2020 Rp149.930.116.281. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp188.596.548.541. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp221.150.236.602. Saldo pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp117.376.428.220.

PT Bank Net Indonesia Syariah

Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Net Indonesia Syariah d/h PT Bank Maybank Syariah Indonesia dengan nomor perjanjian No.S.2019.065/Dir Global – *Public Sector*

Fasilitas yang diberikan berupa *SKBDN Line / LC Line dan Trust Receipt (TR) Financing* dengan limit masing-masing senilai Rp300.000.000.000 dan tingkat nisbah berkisar 8,75% p.a.

PT Bank Permata Tbk

On June 29, 2020, the Company has obtained an approval for a credit facility from PT Bank Permata Tbk with a treaty number 198/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VI/2020.

The facilities provided are Omnibus LC Import and/or SKBDN with loan limit each consist of Rp150,000,000,000 and interest rate of 8.00% p.a. for Rupiah currency and 3.00% p.a for US Dollar currency.

The validity period of the facility agreement is from July 19, 2020 until July 19, 2021.

The Company is required to comply with several limitations to maintain the following financial ratios:

- Current Ratio* with minimum of 100%;
- EBITDA / Interest Ratio* with minimum of 150%; and
- Debt to Equity Ratio* with maximum of 400%.

The loan is guaranteed with the Company's receivables (Note 6).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2020 was Rp149,930,116,281. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp188,596,548,541. Payment of the loan in the current year amounted to Rp221,150,236,602. The outstanding balance at December 31, 2020 amounted to Rp117,376,428,220.

PT Bank Net Indonesia Syariah

On September 1, 2020, the Company has to obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Net Indonesia Syariah formerly PT Maybank Syariah Indonesia with a treaty number No.S.2019.065/Dir Global – *Public Sector*.

The facilities provided are *SKBDN Line / LC Line and Trust Receipt (TR) Financing* with loan limit each consist of Rp300,000,000,000 each and rate of syariah loan of 8.75% p.a.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 9 Juli 2020 sampai dengan 9 Juli 2021.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%;
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%; dan
- d. *Earning Before Income Tax Depreciation and Amortization/Interest Ratio* minimal 200%.

Saldo pada awal tahun 2020 Rp20.181.710.015. Pembayaran selama tahun 2020 adalah sebesar Rp20.181.710.015. Saldo pada 31 Desember 2020 adalah sebesar nihil.

Entitas Anak

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017 CLT telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No: 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada Tanggal 14 Juli 2018 dan telah dilakukan perubahan kedua dan pernyataan kembali terhadap akta perjanjian kredit No. 3 tahun 2017 pada tanggal 31 Desember 2018 dengan jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 14 Juli 2019 dan telah dilakukan perpanjangan sementara sampai dengan 14 Januari 2020. Perusahaan sudah mengajukan kembali persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No: KU.02.01/04.CLT.508/2020 pada tanggal 10 Juni 2020 menjadi sampai dengan 14 Juli 2021. Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp10.000.000.000, dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non-Cash Loan* dengan nilai total sebesar Rp40.000.000.000. Adapun tingkat bunga berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The validity period of the extended agreement is from July 9, 2020 until July 9, 2021.

The Company is required to comply with several limitations to maintain the following financial ratios:

- a. *Current Ratio* with minimum of 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* with maximum of 300%;
- c. *Debt Service Coverage* with minimum 100%; and
- d. *Earning Before Income Tax Depreciation and Amortization/ Interest Ratio* with minimum of 200%.

The beginning balance of the year 2020 was Rp20,181,710,015. Payment in 2020 amounting to Rp20,181,710,015. The outstanding balance at December 31, 2020 amounted to nil.

Subsidiaries

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017 CLT has entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with an agreement number No. 3 of 2017 and has been extended with an amendment to credit agreement No. : 269 / AMD / CB / JKT / 2017 which will expire on July 14, 2018 and a second amendment has been made and a restatement of the credit agreement deed No. 3 of 2017 on December 31, 2018 with the maturity of the credit facility on July 14, 2019 and has been carried out until January 14, 2020. The company has submitted the approval for the extension of the credit facility again with No: KU.02.01 / 04.CLT.508 /2020 on June 10, 2020 until July 14, 2021. Facilities provided in the form of Overdraft Facility with plafon with a Ceiling of Rp10,000,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non-Cash Loans with total value of Rp40,000,000,000. The annual interest rates range from 9% to 10%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada awal tahun 2020 Rp7.944.406.503 dan saldo pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp11.051.121.465.

The beginning balance of the year 2020 was Rp7,944,406,503 and the outstanding balance at December 31, 2020 amounted to Rp11,051,121,465.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pada tanggal 8 Oktober 2019 PT Citra Lautan Teduh telah melakukan persetujuan perjanjian pemanfaatan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Perusahaan melalui PT Bank Negara Indonesia nomor perjanjian No. BIN/2.1/692/R dengan nilai sebesar Rp50.000.000.000. Per 31 Desember 2020 fasilitas Kredit Modal Kerja untuk pembayaran vendor terpakai sebesar Rp49.911.695.902.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
On October 8, 2019, PT Citra Lautan Teduh approved the agreement for the utilization of the Working Capital Credit facility from the Company through PT Bank Negara Indonesia agreement number No. BIN / 2.1 / 692 / R with a value of Rp50,000,000,000. As of December 31, 2020 the Working Capital Credit facility for used vendor payments of Rp49,911,695,902.

Tingkat bunga berkisar 9,00% per tahun.

The interest rate is around 9.00% per year.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2020 sampai dengan 8 November 2021.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2020 until November 8, 2021.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio maksimal 400% dan;
- Debt Service Coverage minimal 100%

- Current Ratio of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio maximum of 400% and;
- Debt Service Coverage is 100%

21. Liabilitas Sewa

21. Lease Liabilities

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Kurang dari 1 tahun	46,093,887,369	85,259,547,661	Less Than 1 year
Antara 1-3 tahun	729,370,460	35,391,446,414	Between 1 - 3 years
Jumlah	46,823,257,829	120,650,994,075	Total
Dikurangi bagian bunga	(1,917,178,603)	(8,491,277,286)	Less amount applicable to interest
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	44,906,079,226	112,159,716,789	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(44,193,711,079)	(77,947,654,987)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	712,368,147	34,212,061,802	Long-term maturities

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Pinjaman/ Principle Amount	Beban Bunga/ Interest Rate
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk							Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk	
1	Bas Bender (Takeda) TB 42,6, 6 (Six) Units Bar Cutter (Toyo) TK 42	00204-001	8-Jun-18	36 bulan	9,15 % p.a (effective)	6	765,440	20,560
2	Structure Gantry Crane 1X20 Ton + Accessories Crane	00204-002	10-Jul-18	36 bulan	9,15 % p.a (effective)	2	889,656	27,344
3	Struktur Gantry Crane 20x40 ton	00204-003	20-Aug-18	36 bulan	9,15 % p.a (effective)	2	1,012,934	35,066
4	Used Concrete Pump IHI Truck Isuzu Model CVR17K	00204-004	28-Jun-18	36 bulan	9,15 % p.a (effective)	1	765,439	20,561
5	Kaesar Compressor ASD-40 SIGMA, 1 Unit Kaeser Refrigerant TC-36, 1 Unit Eco Drain	00204-005	8-Jun-18	36 bulan	9,15 % p.a (effective)	1	765,433	20,567
6	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX	00204-006	20-Aug-18	36 bulan	9,15 % p.a (effective)	2	1,012,932	35,068
7	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-007	20-Aug-18	36 bulan	9,15 % p.a (effective)	2	1,012,934	35,066
8	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 1 unit Gentong Mixer True Max	00204-008	10-Jul-18	36 bulan	9,15 % p.a (effective)	1	991,484	56,516
9	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-009	8-Jun-18	36 bulan	9,15 % p.a (effective)	2	765,438	20,562
10	Used Generator Set Hartec HT-750 CN	00204-010	19-Jul-18	36 bulan	9,15 % p.a (effective)	1	889,684	27,316
11	Crawler Crane 100T Sumitomo SC 1000, Tahun 1995	00204-011	27-Jul-18	36 bulan	9,15 % p.a (effective)	1	889,658	27,342
12	Compression Testing Machine 3000 KN Matest Italy, 1 Pc Graphic printer C127N, 1 Pc Distance Pieces	00204-012	20-Aug-18	36 bulan	9,15 % p.a (effective)	1	1,012,912	35,088
13	Lowbed Trailer Kap 6000 Kg Double Busneck Lebar 3-3,2 Meter	00204-013	20-Jul-18	36 bulan	9,15 % p.a (effective)	1	997,529	50,471
14	Tower Crane Hammer Head Model MC 310	00204-015	20-Jul-18	36 bulan	9,15 % p.a (effective)	1	889,682	27,338
15	Lowbed Trailer	00204-016	20-Dec-18	36 bulan	9,15 % p.a (effective)	1	1,496,775	75,225
16	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-017	20-Oct-18	36 bulan	9,69 % p.a (effective)	2	1,256,686	53,314
17	ISUZU Concrete Pump	00204-018	20-Oct-18	36 bulan	9,69 % p.a (effective)	1	1,263,218	56,782
18	Wheel Loader	00204-019	20-Oct-18	36 bulan	9,69 % p.a (effective)	1	1,263,212	56,788
19	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-020	20-Oct-18	36 bulan	9,69 % p.a (effective)	1	1,263,180	56,820
20	Batching plant	00204-021	20-Oct-18	36 bulan	9,69 % p.a (effective)	1	1,263,219	56,781
21	Genset Set	00204-022	20-Dec-18	36 bulan	9,69 % p.a (effective)	1	1,503,863	80,137
22	Jembatan Timbang 9m	00204-023	20-Nov-18	36 bulan	9,69 % p.a (effective)	1	1,384,032	67,968
23	Crawler crane	00204-024	20-Oct-18	36 bulan	9,69 % p.a (effective)	1	1,263,218	56,782
24	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-025	20-Nov-18	36 bulan	9,69 % p.a (effective)	2	1,384,042	67,958
25	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-026	20-Nov-18	36 bulan	9,69 % p.a (effective)	2	1,384,042	67,958
26	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-027	20-Nov-18	36 bulan	9,69 % p.a (effective)	1	1,384,036	67,964
27	Generator set "silent type" 300 KVA	00204-028	20-Nov-18	36 bulan	9,69 % p.a (effective)	1	1,384,009	67,991
28	ISUZU Concrete Pump	00204-029	20-Dec-18	36 bulan	9,69 % p.a (effective)	1	1,503,892	80,108
29	Wheel Loader	00204-030	20-Nov-18	36 bulan	9,69 % p.a (effective)	1	1,384,028	67,972
30	Batching Plant HZS240CS	00204-031	20-Jul-19	36 bulan	9,69 % p.a (effective)	1	1,340,372,514	43,760,486
31	SDLG Wheel Loader	00204-032	20-Nov-18	36 bulan	9,69 % p.a (effective)	1	1,384,028	67,972
32	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-033	20-Dec-18	36 bulan	9,69 % p.a (effective)	2	424,593,090	10,445,910
33	Fiat Bed Trailer	00204-034	20-Dec-18	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	1	1,503,349	80,651
34	Kyokuto mixer	00204-035	20-Dec-18	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	5	1,503,409	80,591
35	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-036	20-Nov-18	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	2	424,783,659	10,515,341
36	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-037	20-Nov-18	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	2	423,714,525	10,489,475
37	Wheel Loader	00204-038	20-Apr-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	2	282,715,142	5,864,858
38	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	00204-039	20-Mar-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	5	706,582,186	11,605,814
39	Head Truck	00204-040	20-Dec-18	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	5	1,471,754	112,246
40	Batching Plant HZS240C8	00204-041	20-Aug-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	1	1,549,541,456	57,389,202
41	Wheel Loader	00204-042	20-Dec-18	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	1	1,480,998	103,002
42	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-043	20-Feb-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	1	28,651,501	436,499
43	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-044	20-May-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	2	423,714,525	10,489,475
44	Jembatan Timbangan	00204-046	20-Feb-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	1	19,084,821	337,179
45	Genset Set	00204-047	20-Apr-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	1	67,092,332	1,467,668
46	Wheel Loader	00204-048	20-May-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	2	351,607,238	8,721,762
47	Batching plant	00204-049	20-Apr-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	1	562,395,090	11,568,910
48	Batching Plant	00204-050	20-May-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	1	807,609,090	19,924,910
49	Genset Stamford	00204-051	20-May-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	2	165,135,973	4,173,027
50	Patria Concrete Mixer	00204-052	20-Aug-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	20	1,705,591,081	63,072,919
51	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-053	20-Jul-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	10	2,668,510,448	87,545,552
52	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-054	20-Jul-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	10	2,668,510,448	87,545,552
53	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-055	20-Jul-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	6	1,601,520,498	52,588,502
54	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-056	20-Jul-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	5	1,598,612,956	52,493,044
55	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-057	20-Jul-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	5	1,598,612,956	52,493,044
56	Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R	00204-058	20-Aug-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	10	2,785,671,339	102,936,661
57	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-059	20-May-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	8	432,468,212	10,717,788
58	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-060	20-May-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	8	432,468,212	10,717,788
59	Stamford Generator Set Type 590 KVA	00204-061	20-Aug-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	1	241,745,838	9,046,162
60	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	00204-062	20-Aug-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	2	482,523,554	17,932,446
61	Wheel Loader Model SDLG 956F	00204-063	20-Aug-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	2	569,174,160	21,129,840
62	Wheel Loader SDLG 956F	00204-064	20-Jul-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	2	500,208,731	16,505,269
63	Batching Plant Zoomlion HZS 270	00204-065	20-Jul-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	1	1,461,128,401	47,989,603
64	Head Truck Quester GWE28064R	00204-066	20-May-19	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	1	252,182,524	8,380,476
65	Unit trailer sliding 1.0m3	00204-067	20-Mar-20	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	1	207,733,123	13,945,877
66	Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used	00204-068	29-May-20	36 bulan	9,5 % p.a (effective)	1	2,099,651,750	143,034,970
67	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKPER.6 4245/2019	1-Jan-19	36 bulan	8,5 % p.a (effective)	1	6,433,594,797	533,454,173
Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh							Subsidiary - PT Citra Lautan Teduh	
68	Peralatan Jalur Putar	00511-001	25-Oct-18	36 bulan	10,3 % p.a (effective)	1	5,395,080,000	241,258,443
Entitas Anak - PT Wijaya Karya Krakatau Beton							Subsidiary - PT Wijaya Karya Krakatau Beton	
69	Batching Plant, Truck Mixer	00449-001	9-Apr-18	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	1	1,164,559,616	21,795,418
70	Truck Mixer	00449-002	5-Jun-18	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	2	689,052,135	19,223,865
71	Diesel Genset 350Kva	00449-003	30-Apr-18	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	1	54,991,253	1,104,747
72	Wheel Loader	00449-004	30-Apr-18	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	1	62,188,332	1,235,688
73	Dump Truck	00449-005	5-Jun-18	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	2	602,833,919	16,818,081
74	Truck Mixer HINO	00449-006	9-Oct-18	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	2	1,032,591,664	49,138,336
75	Truck Mixer HINO	00449-007	30-Oct-18	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	1	516,294,804	24,565,196
76	Genset Stamford 20Kva	00449-008	9-Oct-18	36 bulan	9,75 % p.a (effective)	1	30,603,208	1,456,792
Jumlah/ Total							44,906,079,226	1,917,178,603

22. Utang Usaha

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain.

22. Trade Payables

Subcontractor payables a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Supplier payables is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang investasi digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan.

Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of account payables are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Utang Pemasok	461,405,474,563	410,088,444,264	Supplier Payables
Utang Subkontraktor	239,667,292,435	463,551,181,321	Subcontractors Payables
Utang Investasi	17,101,134,493	24,907,716,747	Investment Payables
Jumlah	718,173,901,491	898,547,342,332	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

Details of account payables based on foreign currency:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah	621,979,443,508	854,545,689,259	Rupiah
USD	1,038,336,915	3,430,471,312	USD
Euro	285,082,510	--	Euro
SGD	--	1,117,675,662	SGD
Subjumlah	623,302,862,933	859,093,836,233	Subtotal
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah	94,871,038,558	39,453,506,099	Rupiah
Jumlah	718,173,901,491	898,547,342,332	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	172,560,845,206	427,895,488,775	Current Due
Lewat Jatuh Tempo :			Overdue :
> 1 - 60 hari	261,120,985,465	298,957,441,989	> 1 - 60 days
> 61 - 150 hari	207,831,581,089	96,377,247,290	> 61 - 150 days
> 151 - 360 hari	67,740,658,458	67,502,061,281	> 151 - 360 days
> Lebih dari 360 hari	8,919,831,273	7,815,102,997	> Over 360 days
Jumlah	718,173,901,491	898,547,342,332	Total

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of account payables to related and third parties are as follow:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	94,871,038,558	39,453,506,099	Related Parties
Pihak Ketiga	623,302,862,933	859,093,836,233	Third Parties
Jumlah	718,173,901,491	898,547,342,332	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok
atau *supplier* adalah sebagai berikut:

Details of account payables to supplier are
as follow:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	55,519,354,700	15,324,265,800
PT Semen Padang	16,458,538,950	--
PT Semen Indonesia Beton	4,926,143,950	2,660,861,000
PT Semen Tonasa	2,620,453,005	15,807,091,900
PT Bhanda Ghara Rekasa (Persero)	1,443,717,450	1,556,112,510
Lain-lain dibawah Rp3 Miliar/ Others below Rp3 Billion	612,141,862	973,069,576
Subjumlah/ Subtotal	81,580,349,917	36,321,400,786
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Pindad (Persero)	12,788,036,500	--
Lain-lain dibawah Rp 3 Miliar/ Others below Rp3 Billion	502,652,141	3,132,105,313
Subjumlah/ Subtotal	13,290,688,641	3,132,105,313
Jumlah/ Total	94,871,038,558	39,453,506,099
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Sinar Indah Jaya Kencana	25,176,022,273	11,135,447,500
PT Sumiden Serasi	16,209,558,550	12,760,880,870
PT Kingdom Indah	15,301,419,175	20,422,574,250
PT Kabatama Raya	15,093,118,075	21,511,204,770
PT Citra Baru Steel	14,745,926,452	5,895,114,295
PT Librindah Jaya	14,656,712,988	5,387,233,206
PT Intisumber Baja Sakti	13,420,443,531	13,029,424,306
PT Kopkar Beton Makmur Wijaya	12,826,981,794	14,674,550,814
PT Sino Persada	12,536,457,135	--
PT Intiroda Makmur	9,890,363,800	27,514,154,150
PT Inti Beton	9,198,271,400	--
PT Mitra Jasa Mineral	8,633,752,727	--
PT The Master Steel Manufactory	7,511,875,328	--
PT Karya Pandawa	7,181,123,810	--
PT Indocement	6,879,967,653	--
PT Surabaya Express	6,155,713,000	--
PT Mills & Mines	6,031,694,300	7,078,898,700
PT Garuda Mas	5,398,756,460	--
PT Sinar Indah Perkasa	5,331,440,000	5,854,176,000
PT Redja Abadi Persada	5,200,102,819	--
PT Kimia Kostruksi Indonesia	4,868,792,000	--
PT Muara Lancar Abadi	4,845,435,560	--
PT Girder Indonesia	4,843,786,849	5,496,728,500
PT Cahaya Mulia Indoperkasa	4,747,501,373	--
PT Karya Lampung Abadi	4,499,176,050	--

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
PT Jaya Glassindo Abadi	4,496,644,636	--
PT Haromaian Prima	4,070,387,397	--
PT Mct Trading	3,943,964,596	--
PT Merah Putih / Cemindo Gemilang	7,496,233,580	--
PT Dana Raya Nusantara	3,798,889,300	--
PT Focon Indo Beton	3,720,376,950	15,371,240,162
PT Ekatama Putra Perkasa	3,500,736,090	--
PT Balikpapan Readymix	3,373,998,509	7,617,388,926
PT Dipo Karya Mandiri	3,300,244,950	--
PT Lintang Baru Perdana	3,292,029,400	5,099,385,900
CV Delta Mas	3,188,005,125	10,834,572,725
PT Lintas Bangun Jaya	3,086,389,794	--
Lain-lain dibawah Rp3 Miliar/ <i>Others below Rp3 Billion</i>	91,372,831,217	184,084,068,404
Subjumlah/ Subtotal	379,825,124,646	373,767,043,478
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Investasi/ Investment Payable		
CV Delta Mas	4,354,235,000	3,890,912,568
CV Karunia Jaya	3,758,910,500	3,771,000,000
PT United Traktor Tbk	3,575,000,000	--
CV Lancar Jaya	1,879,305,500	--
Lain-lain dibawah Rp1 Miliar/ <i>Others below Rp1 Billion</i>	3,533,683,493	17,245,804,179
Subjumlah/ Subtotal	17,101,134,493	24,907,716,747
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Subkontraktor/Subcontractors Payable		
PT Redja Abadi Persada	26,009,406,400	18,281,974,640
CV Erection Beton Tangguh	16,078,798,255	13,796,691,238
PT Wahana Anugerah Pratama	9,890,363,800	9,314,631,320
CV Atlanticoindo Jp	9,549,462,075	8,586,465,373
CV Budi Jaya	8,633,752,727	9,733,628,824
PT Sima Trans Indonesia	7,181,123,810	7,911,758,144
CV Bonk Transindo	4,843,786,849	11,753,038,830
PT Bintang Jaya Permana	4,412,577,169	3,741,544,073
PT Pandrol Indonesia	4,335,415,709	--
PT Mulia Abadi Sentosa Indonesia	4,299,270,500	11,615,313,330
CV Cahaya Mitra Sukses	4,130,563,516	--
PT Concrete Technology Indonesia	3,990,966,997	--
PT Indah Jaya Karya	3,943,964,596	5,629,352,190
Lain-lain dibawah Rp3 Miliar/ <i>Others below Rp3 Billion</i>	119,077,151,391	360,054,678,046
Subjumlah/ Subtotal	226,376,603,794	460,419,076,008
Jumlah/ Total	623,302,862,933	859,093,836,233

23. Perpajakan

23. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			The Company
PPh 28a	38,408,883,218	--	<i>Income Tax Article 28</i>
PPh Pasal 4(2)	117,618,217	3,409,991,187	<i>Income Tax Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	350,524,973,491	373,534,774,575	<i>Value Added Tax</i>
Subjumlah	389,051,474,926	376,944,765,762	Subtotal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh pasal 22	3,327,785,493	1,778,495,434	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	4,690,265	3,719,250	Income Tax Article 23
PPh Pasal 28a	5,641,079,976	--	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai	24,739,852,098	29,847,070,341	Value Added Tax
Subjumlah	33,713,407,832	31,629,285,025	Subtotal
Jumlah	422,764,882,758	408,574,050,787	Total

b. Utang Pajak

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			The Company
PPh Pasal 4(2)	5,936,867,142	16,757,178,950	Income Tax Article 4(2)
PPh pasal 21	6,740,214,987	10,902,132,542	Income Tax Article 21
PPh pasal 22	2,844,458,988	3,888,015,266	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	1,921,946,195	2,706,013,593	Income Tax Article 23
PPh pasal 26	54,951,356	322,119,846	Income Tax Article 26
PPh pasal 29	--	29,663,986,815	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	32,379,425,604	45,899,592,205	Value Added Tax
Subjumlah	49,877,864,272	110,139,039,217	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh Pasal 4(2)	26,740,655	18,833,927	Income Tax Article 4(2)
PPh pasal 15	--	4,272,000	Income Tax Article 15
PPh pasal 21	247,578,602	632,794,788	Income Tax Article 21
PPh pasal 22	13,259,037	50,274,328	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	322,094,204	223,555,256	Income Tax Article 23
PPh pasal 29	--	1,475,563,000	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	130,107,977	2,617,852,608	Value Added Tax
Utang Pajak Lain-lain	--	1,067,777,175	Other Tax Payable
Subjumlah	739,780,475	6,090,923,082	Subtotal
Jumlah	50,617,644,747	116,229,962,299	Total

b. Tax Payable

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	2019 Rp	Dampak Penerapan PSAK Baru/ Impact of Implementation of New PSAK Rp	Saldo s/d Januari 2020/ Balance up to January 2020 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	2020 Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan							Deferred Tax Asset (Liabilities)
Perusahaan							The Company
Penyisihan Piutang	7,589,321,895	59,168,760,481	66,758,082,376	(23,039,558,687)	--	43,718,523,689	Allowance for Receivables
Imbalan Pascakerja	16,713,356,976	--	16,713,356,976	(13,201,286,248)	779,505,237	4,291,575,965	Post-employment Benefit
Penyusutan Aset Tetap	(53,970,315,529)	--	(53,970,315,529)	5,032,688,794	--	(48,937,626,735)	Depreciation of Fixed Assets
Aset Hak Guna-Bersih	--	--	--	(19,470,164,695)	--	(19,470,164,695)	Right-of-Use Assets-Net
Rugi Fiskal	--	--	--	40,959,301,095	--	40,959,301,095	Fiscal Loss
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	(29,667,636,658)	59,168,760,481	29,501,123,824	(9,719,019,741)	779,505,237	20,561,609,319	Deferred Tax Asset of The Company
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	3,911,023,727	--	--	2,361,289,192	--	6,272,312,919	Deferred Tax Asset of Subsidiaries

c. Deferred Tax Asset (Liabilities)

	2018 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	2019 Rp	
Aset Pajak Tangguhan (Liabilitas)						Deferred Tax Assets (Liabilities)
Penyisihan Piutang	12,318,268,291	(4,728,696,396)	--	(250,000)	7,589,321,895	Allowance for Receivables
Imbalan Pascakerja	22,088,019,646	(359,790,402)	(2,234,525,047)	(2,780,340,628)	16,713,356,976	Post-employment Benefit
Penyusutan Aset Tetap	(45,763,786,810)	(6,489,405,307)	--	(1,717,130,005)	(53,970,322,122)	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	(11,357,498,873)	(11,577,892,105)	(2,234,525,047)	(4,497,720,633)	(29,667,636,658)	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(243,932,540)	243,932,540	--	--	--	Deferred Tax Liabilities of Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(11,601,431,413)	(11,333,959,565)	--	--	(29,667,636,658)	Total Deferred Tax Liabilities
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	1,312,527,614	2,598,496,113	--	--	3,911,023,727	Deferred Tax Asset of Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	1,312,527,614	2,598,496,113	--	--	3,911,023,727	Total Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban Pajak Penghasilan

	2020 Rp	2019 Rp
Pajak Kini		
Perusahaan	--	100,153,107,979
Penyesuaian Tahun Lalu	--	(4,703,884,504)
Entitas Anak	--	6,876,403,749
Sub jumlah	--	102,325,627,224
Pajak Tanggungan		
Perusahaan	9,719,019,741	16,075,612,736
Entitas Anak	(2,361,289,192)	(2,842,428,653)
Sub jumlah	7,357,730,549	13,233,184,083
Jumlah	7,357,730,549	115,558,811,307

d. Income Tax Expense

Current Tax
The Company
Adjustment in respect of Prior Year
Subsidiaries
Sub total
Deferred Tax
The Company
Subsidiaries
Sub total
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	130,504,809,969	626,270,544,710	Consolidated Income Before Income Tax
Dikurangi Rugi (Laba) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	3,306,769,316	(22,662,031,386)	Less Loss (Profit) Before Income Tax Subsidiaries
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	133,811,579,285	603,608,513,324	Income Before Income Tax Company
Ditambah :			Added :
Penyusutan - Akuntansi	205,912,631,244	211,598,912,410	Depreciation - Accounting
Imbalan Pascakerja	--	5,804,319,512	Post-employee Benefits
Beban yang Tidak dapat di Kurangkan Menurut Pajak	--	50,628,380,945	Nondeductable Expense
Denda Pajak	6,511,765,201	12,974,617,738	Tax Penalties
Jumlah	212,424,396,445	281,006,230,605	Total
Dikurangi :			Deduct :
Penyusutan - Fiskal	212,490,829,357	237,556,533,637	Depreciation - fiscal
Realisasi Imbalan Pascakerja	5,880,566,735	4,365,157,903	Contribution for Employee Benefits
Penyisihan (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Pencadangan Piutang	68,311,767,281	18,914,785,583	for Doubtfull Account
Imbalan Pascakerja	54,125,279,845	--	Post-employee Benefits
Beban yang Tidak dapat di Kurangkan Menurut Pajak	46,723,084,514	--	Nondeductable Expense
Pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan	2,395,116,000	2,723,404,977	Land and building rent income
Pendapatan (Beban) Bunga	23,022,158,495	7,104,270,440	Interest Income
Beban Angsuran Leasing	74,740,104,744	59,894,542,804	Leasing Installment Expense
Penghasilan Yang Kena Pajak Final	44,725,710,102	153,443,616,668	Final Taxable Income
Jumlah	532,414,617,073	484,002,312,012	Total
Laba (Rugi) kena pajak	(186,178,641,343)	400,612,431,917	Taxable Income (Loss)
Pembayaran Pajak Dimuka Perusahaan :			Prepaid Income Tax The Company:
Pajak kini perusahaan	--	100,153,107,979	Current Tax
Dikurangi :			Deduct :
PPH pasal 22	(21,659,595,108)	(33,932,103,071)	Income Tax Article 22
PPH pasal 23	(606,705,473)	(1,390,012,961)	Income Tax Article 23
PPH pasal 25	(16,142,582,637)	(35,167,005,132)	Income Tax Article 25
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	(38,408,883,218)	29,663,986,815	Income Tax Under (Over) Payment

Tidak terdapat perbedaan antara beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada SPT Tahunan PPh Badan dengan Laporan Keuangan Auditan tahun 2019.

There is no difference between corporate income tax reported in the Annual Tax Return and Audited Financial Statements for the year 2019.

Berdasarkan Pasal 5 ayat (3) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk

In accordance with the article 5 paragraph (3) of Law Number 2 of 2020 concerning Establishment of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of 2020 are State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang. Menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 Pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

2019 (COVID-19) and / or in Framework for Dealing with Threats Harm National Economy and / or Financial System Stability into Laws. Establish Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020 article 2, regarding the reduction of the taxable income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) applicable to the tax year 2020 and 2021.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	130,504,809,969	626,270,544,710	<i>Profit before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba Entitas Anak	3,306,769,316	(22,662,031,386)	<i>Income of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	133,811,579,285	603,608,513,324	<i>Profit before Tax as Presented in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income The Company</i>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	--	150,902,128,331	<i>Income Tax at Effective Tax Rate</i>
Pengaruh Pajak atas (Penghasilan) Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan	17,769,517,070	(39,890,709,052)	<i>Tax Effect of Nontaxable (Income) Expenses-Net</i>
Penyesuaian Tahun Berjalan	(8,050,497,329)	5,217,301,436	<i>Adjustment in Respect of Current Year</i>
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	9,719,019,741	116,228,720,715	<i>Total Tax Expense of the Company</i>

e. Pemeriksaan Pajak

Selama tahun berjalan, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax Audits

For the year ended, the Company has received the Tax Assessment Letter, the detail as of follow:

Tahun Pajak 2017

Pada Maret 2020, Perusahaan memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp73.016.874.404. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Tax Year 2017

In March 2020, The Company has received the rest of Tax Overpayment Assesment Letter of VAT for fiscal year 2017 amounted to Rp73,016,874,404 The Company has been received the tax refund.

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00010/407/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	Januari 2017/ January 2017	(33,159,735,146)
2	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00011/407/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	Februari 2017/ February 2017	(4,975,730,722)
3	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00012/407/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	Maret 2017/ March 2017	(6,678,142,053)
4	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00013/407/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	April 2017/ April 2017	(8,399,787,330)
5	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00014/407/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	Juli 2017/ July 2017	(1,860,399,708)
6	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00015/407/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	Agustus 2017/ August 2017	(15,598,312,191)
7	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00016/407/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	September 2017/ September 2017	(2,344,767,254)
Total					(73,016,874,404)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada Maret 2020, Perusahaan membayar sisa dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp2.857.047.814. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

In March 2020, The Company has paid the rest of Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2017 amounted to Rp2,857,047,814. The Company has been paid the underpayment.

No / No.	Jenis Surat / Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat / Date Issued	Period / Period	Jumlah / Total
1	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	0001/227/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	Mei 2017/ May 2017	45,996,920
2	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00005/207/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	September 2017/ September 2017	79,550,052
3	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00006/207/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	Oktober 2017/ October 2017	225,324,176
4	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00007/207/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	November 2017/ November 2017	370,241,834
5	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00008/207/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	Desember 2017/ December 2017	1,667,754,782
6	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00001/287/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	Januari 2017/ January 2017	25,695,538
7	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00002/287/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	Februari 2017/ February 2017	40,933,950
8	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00003/287/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	April 2017/ April 2017	55,118,160
9	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00004/287/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	Mei 2017/ May 2017	15,230,384
10	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00004/207/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	Mei 2017/ May 2017	205,161,804
11	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00005/287/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	November 2017/ November 2017	113,960,000
12	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00006/287/17/093/20	14 Februari 2020/ February 14, 2020	Desember 2017/ December 2017	12,080,214
Total					2,857,047,814

24. Uang Muka dari Pelanggan

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

High Speed Railway Contractor Consortium
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/Others below Rp1 Billion

Subjumlah/ Subtotal

Pihak Ketiga/ Third Parties

Shimizu-Adhi Karya JV
PT Bosowa Marga Nusantara
Balai Perkeretaapian
KSO Calista Perkasa M- Mitra Sinergi V
JO RDMP-Balikpapan
PT Kalapa Satangkal Makmur
PT Ganesha Bangun
PT Triroyal Timurraya
PT Alfa Goldland Realty
PT Pusaka Abadi Mandiri
PT Dizamatra Powerindo
PT Taco Anugrah Corporindo
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/Others below Rp1 Billion

Subjumlah/ Subtotal

Jumlah/ Total

24. Advances From Customer

Details of advances received from customer:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
High Speed Railway Contractor Consortium	52,327,676,674	64,204,215,894
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,489,539,185	39,333,291,334
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2,979,812,034	--
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/Others below Rp1 Billion	3,126,274,263	29,908,758,483
Subjumlah/ Subtotal	62,923,302,156	133,446,265,711
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Shimizu-Adhi Karya JV	38,311,836,436	--
PT Bosowa Marga Nusantara	32,476,296,429	224,754,759,127
Balai Perkeretaapian	6,359,593,292	--
KSO Calista Perkasa M- Mitra Sinergi V	5,602,584,390	--
JO RDMP-Balikpapan	2,609,510,124	--
PT Kalapa Satangkal Makmur	2,598,530,000	--
PT Ganesha Bangun	2,314,252,640	--
PT Triroyal Timurraya	1,446,361,200	--
PT Alfa Goldland Realty	1,400,000,000	--
PT Pusaka Abadi Mandiri	1,310,139,810	--
PT Dizamatra Powerindo	1,191,630,000	--
PT Taco Anugrah Corporindo	1,115,098,800	--
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/Others below Rp1 Billion	21,962,497,665	55,296,882,192
Subjumlah/ Subtotal	118,698,330,786	280,051,641,319
Jumlah/ Total	181,621,632,942	413,497,907,030

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The amount represents advances received from the customer under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

25. Pendapatan Diterima di Muka

25. Unearned Revenue

Rincian pendapatan diterima di muka per pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of unearned revenue per customers are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Wijaya Karya - Andesmont, KSO	4,379,225,040	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,048,494,605	56,437,092,791
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	719,780,158
PT Utama Karya (Persero)	--	5,548,585,995
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	3,606,409,544
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/ Others below Rp2 Billion	5,833,307,137	94,684,657,996
Subjumlah/Subtotal	13,261,026,782	160,996,526,484
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Samsung CT Corporation	6,448,817,690	--
PT Lati Inti Muara Asa	4,863,465,000	4,863,465,000
PT Alfa Joy	4,046,058,000	--
PT Yasapola Remaja	1,841,163,600	--
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co., Ltd.	3,992,580,108	3,889,894,331
ISTANA - MANDIRI, KSO	3,623,043,030	--
Mitra Andalan Sakti, PT	3,485,989,600	--
PT Giri Bangun Sentosa	3,434,838,000	--
China Railway Group Limited	3,120,000,000	--
PT Eka Surya Alam	1,962,507,200	--
PT Wira Jasa Persada	1,635,896,300	--
Balai Teknik Perkeretaapian	1,974,746,197	--
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	--	3,828,595,018
Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa, KSO	--	3,802,925,400
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/ Others below Rp2 Billion	36,503,084,865	119,323,966,990
Subjumlah/Subtotal	76,932,189,590	135,708,846,739
Jumlah/ Total	90,193,216,372	296,705,373,223

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

26. Beban Akrua

26. Accrued Expenses

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Pelaksanaan Proyek	914,491,851,955	1,465,229,517,916	<i>Project Implementation Expenses</i>
Utang dalam Proses	206,912,023,401	299,188,820,063	<i>Liabilities in Process</i>
Beban Usaha	58,733,429,675	131,033,805,603	<i>Operating Expenses</i>
Beban Produksi	59,075,999,624	24,658,107,083	<i>Production Expenses</i>
Beban Proyek	14,792,877,482	145,394,425,160	<i>Project Expenses</i>
Jumlah	1,254,006,182,137	2,065,504,675,825	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban Pelaksanaan Proyek

Beban pelaksanaan proyek yang akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek, dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Material	446,083,347,058	1,013,704,590,230	Materials
Subkontraktor	334,906,864,480	420,200,147,032	Subcontractors
Fasilitas Distribusi	130,096,662,204	26,693,624,335	Distribution Facilities
Upah	3,404,978,213	4,631,156,319	Labour
Jumlah	<u>914,491,851,955</u>	<u>1,465,229,517,916</u>	Total

Project Implementation Expenses

The project implementation expense to be paid is the cost of distribution, maintenance and installation in the product or field or project, with the following details:

Utang dalam Proses

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Liabilities in Process

Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the Company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Beban Produksi

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Production Expenses

Accrued expenses of production represents outstanding expenses of production that should be paid to third parties or project temporary worker.

27. Utang Lain-Lain

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	14,432,448,262
Subjumlah	<u>--</u>	<u>14,432,448,262</u>
Pihak Ketiga		
Utang Pensiun Hari Tua	211,595,287	626,747,727
Utang Astek dan Askes	196,105,338	151,020,142
PT Wiratama Karya Usaha	--	13,701,052,481
Lain-lain	4,025,140,558	12,025,975,026
Subjumlah	<u>4,432,841,183</u>	<u>26,504,795,376</u>
Jumlah	<u>4,432,841,183</u>	<u>40,937,243,638</u>

27. Other Payables

Details of other liabilities are as follows:

Related Party
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Subtotal
Third Parties
Retirement payable
Astek and Askes payable
PT Wiratama Karya Usaha
Other
Subtotal
Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

28. Imbalan Pascakerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

28. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company.

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan atas imbalan pascakerja Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh konsultan PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Umur Pensiun	55; 56; 58 tahun/	years	Pension age
Mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality
Tingkat Cacat	5% TMI4 p.a	5% TMI4 p.a	Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05% p.a	0,05% p.a	Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% p.a	1,00% p.a	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	6.50%	8.00%	Future Salary Increase
Tingkat Bunga atas Aset	8,00% p.a	8,00% p.a	Interest rate on Assets
Tingkat Diskonto	6,75% p.a	8,00% p.a	Discount Rate

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Nilai Kini Kewajiban	74,298,723,423	121,867,743,654	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(50,661,778,390)	(51,353,255,692)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	23,636,945,033	70,514,487,962	Total

Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Biaya Jasa Kini	8,489,475,324	12,643,344,886	Current Service Cost
Biaya Bunga	5,385,229,189	12,703,698,622	Interest Cost
Jumlah	13,874,704,513	25,347,043,508	Total

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Calculation of post-employment benefit as of December 31, 2020 and 2019 by PT Padma Radya Aktuarial using the *Projected Unit Credit* method.

Assumption and method of the actuarial calculation:

The post-employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

Net expenses recognized in the profit or loss is as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pada Awal Tahun	121,867,743,654	148,260,845,267	At Beginning of the Year
Biaya Jasa Lalu	(51,207,052,518)	--	Past Service cost
Penyesuaian	(767,381,967)	(29,177,565,336)	Adjustment
Biaya Jasa Kini	8,489,475,324	12,643,344,886	Current Service Cost
Biaya Bunga	5,385,229,189	12,703,698,622	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(12,436,819,491)	(11,934,184,383)	Benefits Paid
Keuntungan Aktuarial Bersih	2,967,529,232	(10,628,395,402)	Net Actuarial Gain
Pada Akhir Tahun	74,298,723,423	121,867,743,654	At End of The Year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement fair value of aset program are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pada Awal Tahun	51,353,255,692	52,737,350,728	At Beginning of the Year
Hasil Aset Program yang Diharapkan	4,193,703,967	4,475,053,871	Expected Return on Plan Assets
Iuran Pemberi Kerja	2,245,447,800	2,878,596,600	Employer's Contributions
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(574,349,945)	(1,168,692,659)	Net actuarial losses recognized during the year
Imbalan yang Dibayarkan	(6,556,279,124)	(7,569,052,848)	Benefits Payment
Pada Akhir Tahun	50,661,778,390	51,353,255,692	At End of The Year
Aset program terdiri dari : Instrumen Pasar uang	100%	100%	Plan assets comprises the following : Money market instrument

Analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

Sensivity analysis is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			Present Value Defined Benefits Obligations
Asumsi Tingkat Diskonto	74,298,723,423	121,867,743,654	Initial Discount Rate
-1,00%	78,621,379,300	132,548,126,842	-1,00%
+1,00%	70,441,001,421	112,655,600,287	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji	74,298,723,423	121,867,743,654	Initial Salary Rate
-1,00%	69,180,827,541	109,974,016,805	-1,00%
+1,00%	80,060,812,155	131,072,290,981	+1,00%

29. Pinjaman Jangka Panjang

29. Long-Term Loan

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-Term Loan are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pinjaman Bank Jangka Panjang			Long-Term Bank Loan
Bagian Jatuh Tempo < 1 Tahun	--	250,000,000,000	< 1 Year Due Date
Bagian Jatuh Tempo > 1 Tahun	380,000,000,000	500,000,000,000	> 1 Year Due Date
Jumlah	380,000,000,000	750,000,000,000	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian SE.01.01/WB-0A.0139/2020.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa:

- a. Kredit Investasi
Limit transaksi Rp 500.000.000.000, tingkat Bunga 9,00%. Jangka waktu perjanjian 3 tahun sejak 16 Oktober 2019 sampai dengan 16 Oktober 2022.
- b. Pinjaman Transaksi Khusus KMK Transaksional II
Limit Transaksi Rp 450.000.000.000. Jangka waktu perjanjian 2 tahun sejak tanggal sampai 10 Juli 2018 sampai dengan 2 Juni 2020. Tingkat Bunga 9.25% per tahun dan telah lunas tahun 2020.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan dan aset tetap (tanah dan bangunan) (Catatan 6, 10, dan 18).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

Current Ratio minimal sebesar 100% dan *Leverage Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 15, 2020, the Company has obtained an approval on the extension of a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a treaty number SE.01.01/WB-0A.0139/2020.

The long-term facilities provided are:

- a. Investment Loan
Transaction limit is Rp500,000,000,000. The interest rate are 9.00% per year. The validity period of the agreement is 3 years, from October 16, 2019 to October 16, 2022.
- b. Special Transaction Loan Transactional KMK II
Transaction limit is Rp450,000,000,000. The validity period of the agreement is 2 years, from July 10, 2018 to June 2, 2020. The interest rate are 9.25% per annum and has paid off in 2020.

Collateral for the agreements are receivables, inventories and fixed assets (land and buildings) (Notes 6, 10 and 18).

Financial ratios that must be considered are:

Current Ratio minimum of 100% and *Leverage Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company is in compliance with the loan terms and conditions determined by the bank.

30. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Saldo Awal Tahun	70,727,962,384	72,329,841,225
Laba (Rugi) Bersih Tahun	(4,905,412,804)	(1,634,987,272)
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	(27,514,216)	(17,394,918)
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	(93,095,384)	--
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	157,274,759	50,503,349
Saldo Akhir Tahun	65,859,214,739	70,727,962,384

30. Non-Controlling Interest

The non-controlling interest in subsidiaries are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Saldo Awal Tahun	70,727,962,384	72,329,841,225
Laba (Rugi) Bersih Tahun	(4,905,412,804)	(1,634,987,272)
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	(27,514,216)	(17,394,918)
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	(93,095,384)	--
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	157,274,759	50,503,349
Saldo Akhir Tahun	65,859,214,739	70,727,962,384

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31. Saham

31. Stock

Modal Saham

Capital Stock

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

*The composition of the Company's
shareholders as of December 31, 2020 is as
follows:*

2020			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	511,842,749	5.87%	51,184,274,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Ade Wahyu *)	2,000,000	0.02%	200,000,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Hadian Pramudita *)	16,460,000	0.19%	1,646,000,000
Imam Sudiyono *)	13,644,700	0.16%	1,364,470,000
Kuntjara *)	13,737,300	0.16%	1,373,730,000
I Ketut Pasek Senjaya Putra *)	13,256,000	0.15%	1,325,600,000
Sidiq Purnomo *)	15,440,000	0.18%	1,544,000,000
Masyarakat/ Public	2,813,722,851	32.28%	281,372,285,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

*The composition of the shareholders of the
Company as of December 31, 2019 as
follows:*

2019			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	523,666,549	6.01%	56,761,664,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Kuntjara *)	577,300	0.01%	57,730,000
Mursyid *)	2,100,000	0.02%	210,000,000
Imam Sudiyono *)	484,700	0.01%	48,470,000
I Ketut Pasek Senjaya Putra *)	96,000	0.00%	9,600,000
Masyarakat/ Public	2,496,021,100	28.64%	245,207,100,000
Subjumlah/ Subtotal	8,338,308,649	95.67%	833,830,864,900
Treasury Stock	377,157,951	4.33%	37,715,795,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

Saham Diperoleh Kembali

Perusahaan mencatat transaksi saham
diperoleh kembali dengan menggunakan
metode biaya perolehan.

Treasury Stock

*Company recorded treasury stock by using
the cost method.*

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan
Initial Public Offering (IPO) Perusahaan,
Para Pemegang Saham Perusahaan
menyetujui untuk mengambil keputusan
Pemegang Saham di luar Rapat Umum
Pemegang Saham yang diputuskan dengan
nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal
20 Desember 2013 yang telah terdaftar di
Kementerian Hukum dan HAM dan Republik

*In connection with the implementation of the
plan of the Initial Public Offering (IPO) of the
Company, the shareholders of the Company
approved the shareholders to make a
decision outside the General Meeting of
shareholders to be decided by the number
MJ.01.01/WB- 0A.134/2013 dated December
20, 2013 has been registered Minister of Law
and Human Right of Republic Indonesia No:*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Indonesia No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa: Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton, Tbk dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp639,80 yaitu sebesar Rp895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp58.246.193.143.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa:

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan/ modal disetor Perusahaan dari Rp115.000.000.000 menjadi Rp667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan/ laba/ *retained earning*/ deviden saham/ deviden interim sesuai dengan nilai Rp552.000.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Auditan Per 31 Desember 2013.
- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp460.000.000.000 menjadi Rp2.668.000.000.000.
- c. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/ modal disetor Perusahaan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perusahaan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 30/POJK.04/2017 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka disebutkan bahwa dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali oleh perusahaan terbuka selama jangka waktu 3 tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, perusahaan terbuka wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 tahun.

AHU- AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that: Approved the sale of Shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65,027,233 Shares to PT Wijaya Karya Beton, Tbk. at a price per share is above PBV = 1.4 Rp639.80 in the amount of Rp895.72 or the value of Shares totaling Rp58,246,193,143.

Based on Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 which was registered in KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that:

- a. *Approved an increase in the issued/ paid-up capital of the Company of Rp115,000,000,000 to Rp667,000,000,000 from the capitalization of reserves/ profit/ retained earnings/ stock dividend/ interim dividend of Rp 552,000,000,000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.*
- b. *To approve an increasing in authorized capital of Rp460,000,000,000 to Rp2,668,000,000,000.*
- c. *Approval to increase the issued/ paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the year ended December 31, 2013.*

Based on the Financial Services Authority Regulation number 30/POJK.04/2017 regarding repurchases of shares issued by publicly listed companies, it is stated that if there are still shares that are repurchased by publicly-listed companies for 3 years from the completion of the share repurchase, the listed company must starts to shares transfer from the buyback within a maximum period of 2 years.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut tidak dapat dilaksanakan oleh Perusahaan, sehingga Perusahaan mengirimkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor surat: SE01.01/WB-OA.0448/2019 tertanggal 28 Oktober 2019 perihal Rencana Pengalihan Saham hasil pembelian kembali.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-190/D.04/2019 tertanggal 9 Desember 2019 perihal tanggapan rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali, Otoritas Jasa Keuangan telah memberikan jangka waktu pengalihan saham hasil pembelian kembali diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juni 2020.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT Wijaya Karya Beton Tahun buku 2019 menyetujui pengalihan saham yang masih dalam simpanan atau *treasury*, baik sebagian maupun seluruhnya melalui mekanisme MESOP sebanyak-banyaknya 377.157.951 (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta seratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh satu) saham dengan harga sebesar Rp202 per saham.

Berdasarkan Surat Perusahaan Nomor SE.01.01/WB-OA.0330/2020 tentang Laporan Realisasi Pengalihan Saham *Treasury*, Perusahaan telah melaksanakan pengalihan saham *treasury* melalui PT BNI Sekuritas pada 17 Juni 2020 sejumlah 377.157.951 (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta seratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh satu) saham dengan harga sebesar Rp202 per saham.

The Financial Services Authority Regulation cannot be implemented by the Company, so the Company sent a letter to the Financial Services Authority with the letter number: SE01.01 / WB-OA.0448 / 2019 dated October 28, 2019, concerning the Share Transfer Plan from the repurchase proceeds.

Based on a letter from the Financial Services Authority Number: S-190 / D.04 / 2019 dated December 9, 2019, regarding the response to the plan to transfer shares resulting from the repurchase, the Financial Services Authority has provided a period of shares transfer repurchased proceeds extended to June 20, 2020.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton for the fiscal year 2019, approve the transfer of treasury shares, partially or entire shares through the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) mechanism at the most 377,157,951 (three hundred seventy-seven million one hundred fifty-seven thousand nine hundred fifty-one) shares at a price of Rp202 per share.

Based on the Company Letter Number SE.01.01/WB-OA.0330/2020 regarding Laporan Realisasi Pengalihan Saham Treasury, the Company has performed treasury stock transfer through PT BNI Sekuritas on 17 June 2020 amounting to 377,157,951 (three hundred seventy-seven million one hundred fifty-seven thousand nine hundred fifty-one) shares at a price of Rp202 per share.

32. Tambahan Modal Disetor

Penambahan agio saham sebesar Rp15.439.712.959 berasal dari selisih atas pengalihan saham *treasury* sebanyak 377.157.951 lembar pada 17 Juni 2020 dengan harga pengalihan saham sebesar Rp76.185.906.102 (Rp202 per lembar) dan harga perolehan sebesar Rp58.246.193.143 (Rp154 per lembar).

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas

32. Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital amounting to Rp15,439,712,959 was a difference of treasury stock transfer for 377,157,951 shares on June 17, 2020 of which the transfer price amounting to Rp76,185,906,102 (Rp202 per share) and the acquisition price amounting to Rp58,246,193,143 (Rp154 per share).

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

33. Saldo Laba

Akun ini terdiri dari:

	2020 Rp	2019 Rp
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	242,297,750,536	143,194,248,877
Penambahan	102,519,577,986	99,103,501,659
Saldo Akhir Tahun	344,817,328,522	242,297,750,536
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	1,408,926,053,627	1,134,793,746,643
Dampak Penerapan SAK Baru		
PSAK 71 : Instrument Keuangan	(184,165,112,437)	--
PSAK 73 : Sewa	(187,001,429)	--
Sub-jumlah	(184,352,113,866)	--
Laba Tahun Berjalan	128,052,492,224	512,346,720,675
Penghasilan Komprehensif Lain	(2,314,056,849)	6,809,489,326
Cadangan Bertujuan	(102,519,577,986)	(99,103,501,659)
Dividen	(128,076,420,849)	(145,920,401,358)
Saldo Akhir Tahun	1,119,716,376,301	1,408,926,053,627

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp344.817.328.522 dan Rp242.297.750.536.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal Tanggal 26 Maret 2020 No. 32 dan 27 Maret 2019 No.58 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh)/ Dividend Per Share (Full Amount) Rp	Jumlah/ Total Rp	The Company
Dividen akhir tahun 2019	26 Maret/ March 2020	29 April / April 2020	15.36	128,076,420,849	Year end dividend for year 2019
Dividen akhir tahun 2018	27 Maret/ March 2019	26 April /April 2019	17.50	145,920,401,358	Year end dividend for year 2018
Dividen akhir tahun 2017	19 Maret/ March 2018	20 April/ April 2018	12.13	101,143,683,915	Year end dividend for year 2017
Dividen akhir tahun 2016	13 Maret/ March 2017	12 April/ April 2017	9.80	81,715,425,760	Year end dividend for year 2016
Dividen akhir tahun 2015	30 Maret/ March 2016	27 April/ April 2016	6.26	52,197,812,142	Year end dividend for year 2015
Dividen akhir tahun 2014	01 April/ April 2015	04 Mei/ May 2015	11.82	98,558,808,231	Year end dividend for year 2014
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/ February 2014	19 Maret/ March 2014	29.72	20,000,000,000	Year end dividend for year 2013

33. Retained Earnings

This account consists of:

	2020 Rp	2019 Rp	
Appropriated Use			
Beginning Balance of the Year			
Addition			
Ending Balance of the Year			
Unappropriated Use			
Beginning Balance of the Year			
Impact of Implementation New SAK			
PSAK 71 : Financial Instruments			
PSAK 73 : Lease			
Subtotal			
Profit for the Year			
Other Comprehensive Income			
Aiming Reserves			
Dividend			
Ending Balance of the Year			

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2020 and 2019 amounted Rp344,817,328,522 and Rp242,297,750,536, respectively.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders date March 26, 2020 No. 32 and March 27, 2019 No.58 has declare the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2019 and 2018 were as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

34. Laba Per Saham Dasar			34. Basic Earnings Per Share
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.			<i>Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.</i>
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Laba usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	128,052,492,224	512,346,720,675	<i>Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	8,715,466,600	8,715,466,600	<i>Weighted Average Number Shares for the Computation of Basic Profit Per Share</i>
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	14.69	58.79	Basic Earnings per Share (in full amount of Rupiah)
35. Pendapatan Usaha			35. Revenues
Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for the year progress are as follows:</i>
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Produk putar	1,719,618,924,015	3,074,903,652,782	<i>Spun Concrete</i>
Produk non putar	2,163,760,416,051	3,017,840,051,566	<i>Precast Concrete</i>
Sub Jumlah	3,883,379,340,066	6,092,743,704,348	Sub Total
Jasa	282,356,426,256	261,084,275,265	<i>Service</i>
Konstruksi	637,623,525,396	729,556,487,974	<i>Construction</i>
Jumlah/ Total	4,803,359,291,718	7,083,384,467,587	Total
Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows:</i>
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	312,331,314,686	717,927,499,395	<i>Sales Region I North Sumatra</i>
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	238,418,539,996	341,026,476,281	<i>Sales Region II South Sumatra</i>
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	1,273,191,569,201	2,299,231,828,126	<i>Sales Region III Jakarta</i>
Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah	385,220,672,925	453,622,798,017	<i>Sales Region IV Central Java</i>
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	390,821,241,196	860,457,793,340	<i>Sales Region V East Java East Java</i>
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	411,024,266,042	477,083,065,574	<i>Sales Region VI South Sulawesi</i>
Wilayah Penjualan VII Kalimantan	243,794,514,932	403,580,823,070	<i>Sales Region VII Kalimantan</i>
Divisi Operasi	3,491,420,000	--	<i>Operations Division</i>
Divisi Pengelolaan Material	317,863,039,509	35,853,395,725	<i>Material Management Division</i>
Jumlah Penjualan Perusahaan	3,576,156,578,487	5,588,783,679,528	Total Sales of the Company
PT Citra Lautan Teduh	244,001,510,540	406,849,126,700	<i>PT Citra Lautan Teduh</i>
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	36,634,145,212	63,648,044,672	<i>PT Wijaya Karya Krakatau Beton</i>
PT Wijaya Karya Komponen Beton	26,587,105,827	25,379,883,448	<i>PT Wijaya Karya Komponen Beton</i>
PT Wijaya Karya Beton - Wika Kraton KSO	--	8,082,970,000	<i>PT Wijaya Karya Beton - Wika Kraton KSO</i>
Jumlah Penjualan Entitas Anak	307,222,761,579	503,960,024,820	Total Sales of Subsidiaries
Jumlah	3,883,379,340,066	6,092,743,704,348	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales per customers for current year as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	682,675,089,889	1,751,898,075,807
HRCC- TEAM WIKA	613,730,643,583	386,959,654,245
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	255,141,955,481	715,590,904,209
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	119,035,746,955	218,106,368,851
KSO PT Wege- Jakon- PP	107,291,167,500	
PT Utama Karya Infrastruktur	87,037,925,000	64,238,356,000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	83,187,468,122	28,446,653,030
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	77,255,910,370	114,461,908,936
PT Utama Karya Aspal Beton	58,717,728,000	--
JO PT Wijaya Karya - PT Pembangunan Perumahan	50,100,941,364	--
KSO PT Wijaya Karya - Ragam	44,352,836,600	17,100,453,000
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	38,075,494,886	21,595,844,578
PT Utama Karya (Persero)	34,526,079,080	73,425,071,146
KSO PT Adhi Karya - PT Adi Esa	28,052,893,280	--
PENTA -TOA - RINKAI - PP - WIKA (RPW) CONSORTIUM	27,429,894,900	10,728,672,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	27,101,509,500	10,275,022,500
KSO PT Pembangunan Perumahan - PT Karya Pare Sejahtera	26,381,880,000	--
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	22,414,260,100	23,426,232,500
JO PT Pembangunan Perumahan - PT Wijaya Karya	21,073,560,000	--
KSO PT Brantas Abipraya - MKI	20,408,760,000	--
Lain-lain di bawah Rp10 Miliar/ Other below Rp10 Billion	565,030,732,321	827,785,021,841
Subjumlah/ Subtotal	2,989,022,476,931	4,264,038,238,643
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Departemen Perhubungan Balai Teknik Perkeretaapian	119,503,737,251	--
KSO PT Calista Perkasa Mulia - PT Mitra Sinergi Visitama	56,699,600,000	--
PT New Asia International	53,943,096,000	22,433,958,000
RDMP JO Balikpapan	35,608,869,900	--
PT Takenaka Indonesia	34,596,667,900	--
Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Prop Sulawesi Selatan	31,738,437,090	--
PT Guna Karya Nusantara	28,439,531,120	11,864,410,660
PT Kukuh Mandiri Lestari	19,504,972,196	36,878,567,584
PT Sinar Bintang Mulia	18,898,440,000	25,451,182,000
PT Jakarta Konsultindo	17,387,419,500	--
PT JGC Indonesia	16,284,728,000	--
PT Tarika Nirmana Hurun	15,652,088,800	--
PT Ganesha Bangun Riau Sarana	15,047,554,000	--
PT Kayan LNG Nusantara	14,732,249,400	--
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	12,965,085,945	--
SNVT Penyediaan Perumahan Provinsi Sulawesi Tengah	12,730,119,570	--
PT Brahmakerta Adiwira	12,319,649,450	--
PT Paramita Multi Sarana	10,590,456,000	--
PT Tripatra Engineers and Constructors	10,463,781,438	--
PT Trans Kalla Makassar	10,213,650,000	--
Lain-lain di bawah Rp10 Miliar/ Other below Rp10 Billion	347,036,729,575	1,732,077,347,461
Subjumlah/ Subtotal	894,356,863,135	1,828,705,465,705
Jumlah / Total	3,883,379,340,066	6,092,743,704,348

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service sales by region for the current year operations are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	54,211,073,880	12,095,698,800	Sales Region I North Sumatra
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	11,857,796,881	13,051,216,100	Sales Region II South Sumatra
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	87,391,276,510	153,277,207,619	Sales Region III Jakarta
Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah	21,899,552,997	31,184,705,968	Sales Region IV Central Java
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	11,808,101,820	23,612,159,410	Sales Region V East Java
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	58,981,422,045	20,472,890,168	Sales Region VI South Sulawesi
Wilayah Penjualan VII Kalimantan	714,000,000	6,823,897,200	Sales Region VII Kalimantan
Divisi Operasi	27,061,718,123	--	Operations Division
Divisi Pengelolaan Material	44,814,000	--	Material Management Division
Jumlah	273,969,756,256	260,517,775,265	Total
PT Citra Lautan Teduh	8,386,670,000	566,500,000	PT Citra Lautan Teduh
Jumlah Penjualan Entitas Anak	8,386,670,000	566,500,000	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	282,356,426,256	261,084,275,265	Total

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service sales per customers for the current year progress as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	37,273,442,430	14,486,907,000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	29,432,132,110	16,552,000,000
PT Utama Karya (Persero)	23,807,203,975	--
KSO PT Wege- Jakon- PP	5,293,247,500	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5,198,250,000	1,122,300,864
KSO PT Wijaya Karya Beton - Emrail	2,322,645,000	19,845,228,176
KSO PT Wijaya Karya Tbk - Sendin Engineering	2,311,343,500	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2,066,637,759	844,131,600
KSO PT Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	1,835,820,000	4,113,880,000
PT Brantas Abipraya (Persero)	1,772,350,000	7,012,428,000
PT Barata Indonesia (Persero)	1,736,017,335	--
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Utama Karya Aspal Beton	1,026,389,856	--
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/ Other below Rp1 Billion	4,325,160,256	26,636,243,228
Subjumlah/ Subtotal	118,400,639,721	90,613,118,868
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bumi Sarana Beton	35,729,185,800	4,037,541,200
PT Kukuh Mandiri Lestari	20,399,722,584	74,543,885,030
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co., Ltd	15,504,570,620	17,153,582,118
PT Takenaka Indonesia	8,444,258,000	--
PT Pembangunan Deltamas	6,684,212,000	--
PT Bumi Duta Persada	6,464,828,707	--
PT Guna Karya Nusantara	5,199,750,000	--
PT Jakarta Konsultindo	4,696,806,580	--
SK Engineering & Construction Co. Ltd - Hyundai Engineering & Construction - PT Rekayasa Industri - PT Pembangunan Perumahan	4,235,376,995	6,796,527,200
PT Aphasko Utamajaya	3,653,461,144	1,565,769,144
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	3,186,920,000	--
KSO Usaha - Perkasa	3,000,000,000	--
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	2,679,473,764	7,140,962,378
PT Rinenggo Ria Raya	2,400,000,000	--
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/ Other below Rp1 Billion	41,677,220,341	59,232,889,327
Subjumlah/ Subtotal	163,955,786,535	170,471,156,397
Jumlah/ Total	282,356,426,256	261,084,275,265

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan
Jakarta Internasional Stadium
Jumlah/ Total

	2020 Rp	2019 Rp
	620,936,651,041	729,556,487,974
	16,686,874,355	--
	637,623,525,396	729,556,487,974

Details of construction sales by region for the current year operations are as follows:

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga/ Third Parties
PT Bosowa Marga Nusantara
KSO PT Wege- Jakon- PP
Jumlah/ Total

	2020 Rp	2019 Rp
	620,936,651,041	729,556,487,974
	16,686,874,355	--
	637,623,525,396	729,556,487,974

Details of construction revenue per customers for the current year progress as follows:

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bosowa Marga Nusantara
HRCC- TEAM WIKA
Jumlah/ Total

	2020 Rp	2019 Rp
	719,948,532,319	1,766,384,982,807
	620,936,651,041	729,556,487,974
	613,730,643,583	--
	1,954,615,826,943	2,495,941,470,781

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

36. Beban Pokok Pendapatan

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Persediaan Barang Jadi Awal
Produksi Barang Jadi
Persediaan Barang Jadi Akhir
Subjumlah

	2020 Rp	2019 Rp
	771,278,129,285	528,886,752,405
	2,215,959,669,389	3,422,401,267,769
	(523,887,043,836)	(771,278,129,285)
	2,463,350,754,838	3,180,009,890,889

Details of cost of goods sold for the current year are as follows:

Biaya Langsung Produksi
Biaya Pelaksanaan Proyek
Biaya Material
Biaya Operasional Proyek
Biaya Upah Tenaga Kerja
Subjumlah

	2020 Rp	2019 Rp
	604,646,072,171	954,909,614,827
	484,555,421,436	898,779,059,145
	120,896,175,188	73,445,964,105
	16,536,209,897	12,027,262,363
	1,226,633,878,692	1,939,161,900,440

*Finished good at the Beginning
Finished Good Production
Finished Good at The Ending
Subtotal*

Direct Cost of Production
*Project Implementation Cost
Materials Cost
Operational Project Cost
Labour Cost
Subtotal*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Penyusutan	236,728,811,462	248,650,731,541	Depreciation Cost
Biaya Administrasi dan Umum	116,990,223,544	140,755,200,537	Administrative and General Cost
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1,300,713,637	1,173,056,899	Marketing and Sales Cost
Biaya Penelitian dan Pengembangan	1,284,211,596	1,073,840,487	Research and Development Cost
Subjumlah	356,303,960,239	391,652,829,464	Subtotal
Jumlah	4,046,288,593,769	5,510,824,620,793	Total
Jasa Konstruksi			Construction
Biaya Material	144,604,006,383	274,499,059,415	Materials Cost
Subkontraktor	194,684,382,824	181,144,769,887	Subcontractor
Biaya Upah	44,305,393,365	41,322,639,958	Labour Cost
Biaya Tidak Langsung	35,915,496,502	30,950,856,142	Overhead Cost
Biaya Peralatan	28,038,473,934	93,925,509,009	Equipment Cost
Subjumlah	447,547,753,008	621,842,834,411	Subtotal
Jumlah	4,493,836,346,777	6,132,667,455,204	Total

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

37. Beban Usaha

37. Operating Expenses

Rincian beban usaha untuk tahun tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses for the current year are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban administrasi dan umum	120,347,903,640	145,368,001,304	General and administrative expenses
Beban pengembangan usaha	3,995,065,883	8,219,042,470	Business development expenses
Beban pemasaran	783,140,379	1,724,010,721	Marketing expenses
Jumlah	125,126,109,902	155,311,054,495	Total
Beban administrasi dan umum terdiri dari			General and administrative expenses consist of
Beban personalia	112,010,688,121	122,524,198,848	Personnel expenses
Beban keuangan	3,124,814,660	2,732,042,738	Financial expenses
Beban fasilitas kantor	2,732,298,836	17,532,432,608	Office facilities expenses
Beban informasi dan teknologi	2,480,102,023	2,579,327,110	Information and technology expenses
Jumlah	120,347,903,640	145,368,001,304	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

38. Perjanjian Ventura Bersama

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (*Owner*) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

No.	Nama Project/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton	50% - 50%	Berjalan / in Progress
2	Ready Mix Apartement Podomoro View Cimanggis PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Semen Indogreen Sentosa	50% - 50%	Tutup / closed
3	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Berjalan / in Progress
4	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / in Progress

39. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.

38. Joint Venture Agreements

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

The joint venture agreements are as follows:

39. Summary of Related Parties Transactions and Balance

The nature of related parties of the Group are as follows:

1. *The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.*
2. *The Group has funds and loans in Government's Banks or state owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

3. The Group held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT BNI Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening/ Placement of Accounts
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
PT Bank Syariah Mandiri	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pinjaman/ Placement of Loans
Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholders	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ Concrete Product Sales and Other payable
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Asosiasi/ Associate	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Perusahaan Listrik Negara	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - MCM KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Shareholder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia Bangun Nusa, KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Shareholder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT HAKA Aston	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
High Speed Railway Contractor Consorsium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Subkontraktor/ Subcontractor
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Subkontraktor/ Subcontractor
PT Semen Tonasa	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Supplier
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Supplier
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Supplier
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Supplier

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances and transactions balances with parties are related as follows:

	2020		2019		
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	1,022,109,890,317	66.28%	1,154,102,597,716	72.03%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - bersih	413,057,690,355	65.28%	738,604,641,514	55.06%	Trade Receivables-net
Piutang Retensi- bersih	3,829,682,989	4.49%	--	0.00%	Retention Receivables-net
Piutang Lain-lain	13,502,908,306	72.05%	15,776,036,586	73.52%	Other Receivable
Pendapatan akan Diterima - bersih	1,021,594,171,264	78.16%	1,544,881,964,353	84.75%	Accrued Income - net
Tagihan Bruto - bersih	12,498,198,506	6.30%	--	0.00%	Gross Amount Due From Customer - net
Proyek Dalam Pelaksanaan	19,788,714,529	31.22%	17,674,595,486	33.98%	Project on Progress
Liabilitas					Liabilities
Utang Pemasok	81,580,349,917	17.68%	36,321,400,786	8.86%	Supplier Payable
Utang Subkontraktor	13,290,688,641	5.55%	3,132,105,313	0.68%	Subcontractor Payable
Utang Bank Jangka Pendek	1,489,912,482,633	63.04%	1,080,989,331,253	53.10%	Short-term Bank Loans
Uang muka Dari Pelanggan	62,923,302,156	34.65%	133,446,265,711	24.01%	Advances from customer
Pendapatan Diterima di Muka	13,261,026,782	14.70%	160,996,526,484	54.26%	Unearned Revenue
Utang Bank Jangka Panjang	380,000,000,000	100.00%	750,000,000,000	100.00%	Long-term Bank Loans
Utang Lain-lain	--	0%	14,432,448,262	35.26%	Other Payables
Pendapatan					Revenue
Pendapatan Usaha	3,107,423,116,652	64.69%	4,354,651,357,511	61.48%	Revenue

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

40. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

	2020						
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	171,548	2,419,690,551	--	--	10,032	106,778,955	Cash and Cash Equivalent
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	(73,615)	(1,038,336,915)	(16,450)	(285,082,510)	--	--	Account Payables
Aset (Liabilitas)	97,933	1,381,353,636	(16,450)	(285,082,510)	10,032	106,778,955	Assets (Liabilities)
	2019						
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	129,267	1,796,942,815	--	--	10,151	104,770,578	Cash and Cash Equivalent
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	(246,779)	(3,430,471,312)	--	--	--	--	Account Payables
Aset (Liabilitas)	(117,512)	(1,633,528,497)	--	--	10,151	104,770,578	Assets (Liabilities)

41. Informasi Segmen

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

	2020					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head Office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	4,040,796,339,665	30,310,781,341	732,252,170,712	--	4,803,359,291,718	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(3,785,382,204,464)	(28,596,008,909)	(679,858,133,404)	--	(4,493,836,346,777)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	255,414,135,201	1,714,772,432	52,394,037,308	--	309,522,944,941	Segment Result
Beban Usaha	(103,796,895,384)	(675,948,135)	(20,653,266,383)	--	(125,126,109,902)	Operating Expense
Penghasilan bunga	19,857,487,086	130,673,367	3,992,661,152	--	23,980,821,605	Interest Income
Beban bunga	(93,846,218,323)	(613,229,683)	(18,736,934,591)	--	(113,196,382,597)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	28,094,962,826	229,082,065	6,999,491,031	--	35,323,535,922	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	105,723,471,406	785,350,046	23,995,988,517	--	130,504,809,969	Profit Before Tax
Beban Pajak	(3,643,508,947)	(117,708,093)	(3,596,513,509)	--	(7,357,730,549)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	102,079,962,459	667,641,954	20,399,475,007	--	123,147,079,420	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5,741,471,658,276	298,202,938,587	290,899,094,910	2,178,443,607,821	8,509,017,299,594	Segment assets
Liabilitas Segmen	1,656,781,077,087	274,756,124,723	214,776,065,427	2,972,131,033,233	5,118,444,300,470	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	250,187,253,897	63,937,170,426	925,335,250	2,794,416,605	317,844,176,178	Capital expenditures
Penyusutan	182,467,184,586	17,479,486,542	38,694,068,185	11,789,567,796	250,430,307,109	Depreciation
	2019					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	6,015,554,407,013	75,346,406,789	992,483,653,785	--	7,083,384,467,587	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5,206,283,353,324)	(62,609,989,388)	(863,774,112,492)	--	(6,132,667,455,204)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	809,271,053,689	12,736,417,401	128,709,541,293	--	950,717,012,383	Segment Result
Beban Usaha	(131,965,060,730)	(1,647,300,266)	(21,698,693,499)	--	(155,311,054,495)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	6,815,791,559	106,794,534	1,406,727,062	--	8,329,313,155	Interest Income
Beban bunga	(123,723,706,465)	(1,572,840,115)	(20,717,883,847)	--	(146,014,430,427)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(29,728,810,777)	(121,468,503)	(1,600,016,626)	--	(31,450,295,906)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	530,669,267,276	9,501,603,051	86,099,674,383	--	626,270,544,711	Profit Before Tax
Beban Pajak	(92,367,044,044)	(1,636,417,998)	(21,555,349,264)	--	(115,558,811,307)	Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan	438,302,223,231	7,865,185,053	64,544,325,118	--	510,711,733,404	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset Segmen	7,350,242,922,405	244,548,217,212	785,268,206,312	1,957,835,741,278	10,337,895,087,207	Segment assets
Liabilitas Segmen	2,687,288,604,173	235,430,461,299	431,555,561,218	3,475,174,520,510	6,829,449,147,200	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	345,531,829,150	--	3,210,455,940	15,849,671,665	364,591,956,755	Capital expenditures
Penyusutan	189,848,882,458	15,880,301,437	29,450,395,337	13,471,152,309	248,650,731,541	Depreciation

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi segmen geografis Grup adalah
sebagai berikut:

The Group geographic segment information
is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan			Revenue
Jawa	2,280,793,678,166	3,918,497,390,600	Java
Luar Jawa	2,522,565,613,552	3,164,887,076,987	Non - Java
Jumlah	4,803,359,291,718	7,083,384,467,587	Total
Laba Tahun Berjalan			Profit for the Year
Jawa	36,752,409,195	206,525,673,716	Java
Luar Jawa	86,394,670,225	304,186,059,687	Non - Java
Jumlah	123,147,079,420	510,711,733,403	Total
Total Aset			Assets Total
Jawa	4,969,220,433,556	6,199,942,427,244	Java
Luar Jawa	3,539,796,866,038	4,137,952,659,963	Non - Java
Jumlah	8,509,017,299,594	10,337,895,087,207	Total

42. Perikatan dan Perjanjian

42. Commitments and Agreements

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	Kereta Cepat Jakarta-Bandung Section 4 (CK 118 Baros)	238,147,984,624	HIGH SPEED RAILWAY CONTRACTOR CONSORTIUM-TEAM WIKA	29 Mei 2020 sampai 21 Desember 2021/ May 29, 2020 until December 21, 2021	TP.02.01/HSRCC.WIKA.P/0993/VIII/2020
2	Pengadaan Slab Track Precast	221,950,000,000	HIGH SPEED RAILWAY CONTRACTOR CONSORTIUM-TEAM WIKA	22 April 2022 sampai selesai/ April 22, 2022 until finish	TP.02.01/HSRCC.WIKA.P/...XII/2020
3	High Speed Railway - BJR	194,735,000,000	HIGH SPEED RAILWAY CONTRACTOR CONSORTIUM-TEAM WIKA	Selesai 28 Februari 2022/ Finish on February 28, 2022	TP.02.01/HSRCC.WIKA.P/1515/X/2020
4	Dermaga Patimban (BR)	93,225,000,000	WIKA - PP, JO	Selesai 28 Juni 2021/ Finish on June 28, 2021	WP/PTBP3/KOMPPB/0010/VIII/2020
5	Pemancangan Proyek RDMP Balikpapan	54,737,975,750	JO SK E&C CO.,LTD , HEC LTD, PT REKIND AND PT PP (PERSERO), TBK.	20 Juli 2020 sampai 20 Juli 2021/ July 20, 2020 until July 20, 2021	RDMP-R-SC-PIL-007
6	Pabrik PT New Asia International	42,816,000,000	PT New Asia International	Selesai Juni 2021/ Finish on June 2021	NAI/WIKA-004P00
7	Jembatan Tahang 5,6,7,8,8A,10,11 - PIK2	31,755,894,000	PT Wijaya Karya Tbk.	Selesai Juni 2021/ Finish on June 2021	TP.01.03/WB-1C.098/2020
8	Terminal Multipurpose Teluk Lamong	21,264,749,000	Pelindo 3	Selesai Maret 2021/ Finish on March 2021	TP.02.03/B.FOT.366/XII/2020
9	Pembangunan Jalan Kendari - Toronipa II (BR)	18,994,800,000	PP-KPS KSO	Januari Sampai April 2021/ January until April 2021	015-ADD1/SPJB/STC/220323/PPKPS/XII/2020
10	Pembangunan Jalan Kendari - Toronipa II (PI)	17,165,760,000	PP-KPS KSO	Agustus 2020 Sampai Februari 2021/ August 2020 until February 2021	001-ADD1/SPJB/STC/220323/PPKPS/XII/2020
11	PLTU Sorong (Ex-Timika) 4x7 MW di Arar, Sorong	15,488,568,000	PT Rekadaya Elektrika	Januari Sampai Maret 2021/ January until March 2021	130.PO/RE/131808/XII/2020
12	UIN Serang- Banten	11,369,500,000	WIKA - WG, KSO	Selesai 28 Februari 2022/ Finish on February 28, 2022	TP.02.01/UINS/WIKA-WG/ADD/001/XII/2020
13	Dinding Penahan Longsor SWRC	3,904,056,000	PT WILMAR NABATI INDONESIA	Februari Sampai Maret 2021/ February until March 2021	NO PO: 8102369979
14	Pembangunan Pabrik PVC di Sayung - Demak	921,240,000	PT Pakubumi Semesta	8 Februari 2021	TP.01.03/WB.1D-0002/2021
15	Rekonstruksi Bendung Sungai Sulu di Pasangkayu	900,000,000	PT Putra Jaya	Januari Sampai Maret 2021/ January until March 2021	TP.02.01/WB-1F.0001/21

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal**

**43. Financial Instrument, Financial and
Capital Risk Management**

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**Categories and Classes Financial
Instruments**

	2020 Rp	2019 Rp	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	1,542,217,223,256	1,602,280,750,520	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	632,738,063,839	1,270,048,955,458	Trade Receivables
Piutang Retensi	85,382,991,081	39,484,142,827	Retention Receivables
Pendapatan Akan Diterima	1,306,973,648,076	1,822,894,033,207	Accrued Income
Piutang Lain-lain	18,740,129,445	21,459,194,735	Other Receivable
Tagihan bruto pemberi kerja	198,458,567,760	461,166,732,495	Gross Amount Due From Customer
	3,784,510,623,457	5,217,333,809,242	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Aset Tidak Lancar Lainnya	9,153,000,000	21,419,000,000	Other Non-current Assets
Jumlah	3,793,663,623,457	5,238,752,809,242	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Liabilities at Amortized Cost
Pinjaman Jangka Pendek	2,363,381,456,028	2,035,684,801,444	Short-Term Loans
Utang Usaha	718,173,901,491	898,547,342,332	Account Payables
Beban Akrua	1,254,006,182,137	2,065,504,675,825	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	4,432,841,183	40,937,243,638	Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	380,000,000,000	750,000,000,000	Long - Term Payables
Liabilitas Sewa	44,906,079,226	112,159,716,789	Lease Liabilities
Jumlah	4,764,900,460,065	5,902,833,780,028	Total

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko: risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai

**Financial Risk Management Policies and
Objectives**

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp916.579.091.337 dan Rp1.678.846.345.146.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

	2020 Rp
Naik 100 bps	(9,165,790,913)
Turun 100 bps	9,165,790,913

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	2020 Rp
Kenaikan 5%	60,152,504
Penurunan 5%	(60,152,504)

risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.

The Group loans which bear floating interest rates for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounting to Rp916,579,091,337 and Rp1,678,846,345,146, respectively.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

	2019 Rp	
Increase 100 bps	(16,788,463,451)	
Decrease 100 bps	16,788,463,451	

b. Foreign currency risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with other variance considered as constant is as follow:

	2019 Rp	
Increase 5%	(266,609,235)	
Decreases 5%	266,609,235	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 6, 7 dan 8. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable.*
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.*

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 6, 7 and 8. There is no significant concentration of credit risk.

	2020 Rp	2019 Rp	
Piutang Usaha	816,619,369,355	1,301,934,381,931	Trade Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(183,881,305,516)	(31,885,426,473)	Allowances for Impairment Losses
Piutang Retensi	92,641,196,925	39,484,142,827	Retention Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7,258,205,844)	--	Allowances for Impairment Losses
Pendapatan Akan Di terima	1,316,639,909,697	1,822,894,033,207	Accrued Income
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,666,261,621)	--	Allowances for Impairment Losses
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	200,312,478,681	461,166,732,495	Gross Amount Due From Customer
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,853,910,921)	--	Allowances for Impairment Losses
Jumlah	2,223,553,270,756	3,593,593,863,987	Total

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2020						
Aset						
Tanpa Bunga						
Kas		937,750,102	--	--	937,750,102	December 31, 2020 Assets Non-Interest Bearing Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		413,057,690,355	--	--	413,057,690,355	Related Parties
Pihak Ketiga		219,680,373,484	--	--	219,680,373,484	Third Parties
Piutang Lain-lain		18,740,129,445	--	--	18,740,129,445	Other Receivable
Tagihan Bruto						Gross Amount Due
Pemberi Kerja		198,458,567,760	--	--	198,458,567,760	From Customer
Pendapatan Akan Diterima		1,306,973,648,076	--	--	1,306,973,648,076	Accrued Income
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	1,009,279,473,154	--	--	1,009,279,473,154	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	4,00% - 8,50%	532,000,000,000	--	--	532,000,000,000	Deposits
Jumlah		3,699,127,632,376	--	--	3,699,127,632,376	Total
31 Desember 2020						
Liabilitas						
Tanpa bunga						
Utang Usaha						December 31, 2020 Liabilities Non-interest Bearing
Pihak Berelasi		94,871,038,558	--	--	94,871,038,558	Trade Payables
Pihak Ketiga		611,854,895,806	11,447,967,127	--	623,302,862,933	Related Parties
Utang Lain-lain		4,432,841,183	--	--	4,432,841,183	Third Parties
Beban Akrua		1,254,006,182,137	--	--	1,254,006,182,137	Other Payables Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Utang Lain-lain	10,5%	--	--	--	--	Other Payables
Liabilitas Sewa	9,15-9,69%	44,193,711,079	698,911,323	13,456,824	44,906,079,226	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	2,363,381,456,028	--	--	2,363,381,456,028	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	--	380,000,000,000	--	380,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		4,372,740,124,791	392,146,878,450	13,456,824	4,764,900,460,065	Total
31 Desember 2019						
Aset						
Tanpa Bunga						
Kas		530,388,200	--	--	530,388,200	December 31, 2019 Assets Non-interest bearing Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		738,604,641,514	--	--	738,604,641,514	Related Parties
Pihak Ketiga		570,928,456,771	--	--	570,928,456,771	Third Parties
Piutang Lain-lain		21,459,194,735	--	--	21,459,194,735	Other Receivable
Tagihan Bruto						Gross Amount Due
Pemberi Kerja		461,166,732,495	--	--	461,166,732,495	From Customer
Pendapatan Akan Diterima		1,822,894,033,207	--	--	1,822,894,033,207	Accrued Income
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	606,748,241,087	--	--	606,748,241,087	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	4,00% - 8,50%	995,002,121,233	--	--	995,002,121,233	Deposits
Jumlah		5,217,333,809,243	--	--	5,217,333,809,243	Total
31 Desember 2019						
Liabilitas						
Tanpa Bunga						
Utang Usaha						December 31, 2019 Liabilities Non-interest Bearing
Pihak Berelasi		39,453,506,099	--	--	39,453,506,099	Trade Payables
Pihak Ketiga		859,093,836,233	--	--	859,093,836,233	Related Parties
Utang Lain-lain		26,504,795,376	--	--	26,504,795,376	Third Parties
Beban Akrua		2,065,504,675,825	--	--	2,065,504,675,825	Other Payables Accrued Expense
Instrumen suku bunga variable						Variable Interest Rate Interest
Utang Lain-lain	10,50%	14,432,448,262	--	--	14,432,448,262	Other Payables
Liabilitas Sewa	9,15-9,69%	77,947,654,987	34,189,160,956	22,900,846	112,159,716,789	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	2,035,684,801,444	--	--	2,035,684,801,444	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	250,000,000,000	--	500,000,000,000	750,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		5,368,621,718,226	34,189,160,956	500,022,900,846	5,902,833,780,028	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1));
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

	2020 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi					<i>Financial Assets Through Profit and Loss</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya PT Istaka Karya	9,153,000,000	--	9,153,000,000	--	<i>Other Non-Current Assets PT Istaka Karya</i>

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company manages theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2020 and 2019.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

Rasio pengungkit pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	492,236,042,243	894,634,283,344	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	424,343,049,094	784,212,061,802	Long Term Loans
Jumlah	916,579,091,337	1,678,846,345,146	Total
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3,324,713,784,385	3,437,717,977,623	Total Equity Attribute to Owner of The Parent Entity
Gearing Ratio	27.57%	48.84%	Gearing ratio

*) Pada tahun 2020, diluar Pinjaman Kredit Mitra Usaha/ Exclude Supply-Chain Financing

*) Pada tahun 2019, termasuk Pinjaman Kredit Mitra Usaha / Include Supply-Chain Financing

44. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

44. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2020					
	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow			Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes		Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Pinjaman Non Kas / Non Cash Loan Rp	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right-use-of-Assets Rp	
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loan	2,035,684,801,444	1,707,013,027,642	(1,667,710,445,688)	288,394,072,630	--	
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Debt	750,000,000,000	--	(370,000,000,000)	--	--	380,000,000,000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	112,159,716,789	--	(76,096,110,176)	--	8,842,472,613	44,906,079,226
Jumlah / Total	2,897,844,518,233	1,707,013,027,642	(2,113,806,555,864)	288,394,072,630	8,842,472,613	2,788,287,535,254

	2019					
	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow			Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes		Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Pinjaman Non Kas / Non Cash Loan Rp	Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets Rp	
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loan	1,455,222,308,428	2,549,709,785,729	(2,727,751,085,706)	758,503,792,993	--	
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Debt	350,000,000,000	700,000,000,000	(300,000,000,000)	--	--	750,000,000,000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	75,097,938,445	--	(55,398,283,223)	--	92,460,061,567	112,159,716,789
Jumlah / Total	1,880,320,246,873	3,249,709,785,729	(3,083,149,368,929)	758,503,792,993	92,460,061,567	2,897,844,518,233

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

45. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penambahan aset tetap melalui utang usaha dan sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp21.930.232.690 dan Rp180.024.275.324.

46. Kejadian Penting Lainnya

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang. Sehingga beberapa proyek/ penjualan baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi adalah signifikan terhadap kinerja perusahaan dan operasional.

Dampak signifikan terhadap kinerja operasional Perusahaan tahun 2020 dibandingkan dengan kinerja operasional Perusahaan tahun 2019 sebagai berikut:

1. Realisasi Kontrak baru 51,58% dari *Audited* Tahun 2019.
2. Realisasi Penjualan 67,81% dari *Audited* Tahun 2019.
3. Realisasi Laba bersih (sebelum minoritas) 23,96% dari *Audited* Tahun 2019.

Serta Perusahaan mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi dampak pandemic Covid-19, dengan cara:

1. Efisiensi biaya usaha sebesar minimal 20% dari rencana awal khususnya pada anggaran yang tidak mandatori, seperti misalnya pengurangan biaya perjalanan dinas, pengurangan biaya pelatihan, pemotongan gaji karyawan serta tidak ada karyawan baru.

45. Non-Cash Transaction

The following are investing activities and financing which do not affect cash flows:

- *For the year ended December 31, 2020 and 2019, additional fixed assets through accounts payable and lease liabilities amounted to Rp21,930,232,690 and Rp180,024,275,324, respectively.*

46. Other Important Event

Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity.

Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the Group's operations in the coming months. Therefore, several new projects/ sales have been temporarily delayed.

The impact of the COVID-19 pandemic virus from the beginning of 2020 until the date of the financial statements is significant for company performance and operations.

Significant impact on the Company's operational performance in 2020 compared to the Company's operational performance in 2019 as follows:

1. *Realization of new contracts 51.58% of Audited Year 2019.*
2. *Realization of Sales 67.81% of Audited Year 2019.*
3. *Realization of Net profit (before minority) 23.96% of Audited Year 2019.*

As well as the company issued a policy to deal with the impact of the Covid-19 pandemic, by:

1. *Efficiency of business costs of at least 20% of the initial plan, especially on non-mandatory budgets, such as reducing the cost of official travel, reducing training costs, cutting employee salaries and not accepting new employees.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Efisiensi biaya bunga.
3. Mempercepat pencairan piutang, terutama piutang-piutang yang sudah lama. Setiap unit kerja harus mengupayakan percepatan pemulihan atas impairment.
4. Sangat selektif dalam melaksanakan investasi.

2. Efficiency of interest costs.
3. Accelerate the disbursement of accounts receivable, especially old receivables. Each work unit must strive to accelerate recovery for impairments.
4. Very selective in investing.

47. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan arus kas konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

47. Reclassification Account

Several accounts in the consolidated statements of cash flows as of and for the year ended 31 December 2019 have been reclassified to match the presentation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2020.

Notes	2019			
	Sebelum Reklasifikasi Rp	Reklasifikasi Rp	Setelah Reklasifikasi Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran Beban Pinjaman	(148,626,425,566)	148,626,425,566	--	Interest Paid
Penerimaan Bunga	9,184,039,904	(9,184,039,904)	--	Interest Receipt
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	--	9,184,039,904	9,184,039,904	Interest Receipt
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Beban Pinjaman	--	(148,626,425,566)	(148,626,425,566)	Payment of Loan Expenses

48. Kontinjensi

Pemerolehan Aset Tanah

Pada tahun 2020, atas Pelaporan Perusahaan terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa Perusahaan sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 50 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertifikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m² atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian Jual Beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak Lain.

48. Contingency

Acquisition of Land Assets

In 2020, the Company has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director named Muhammad Ali and President Commissioner named Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that the Company as a buyer of assets in the form of land covering an area of 50 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm registered under PT Agrawisesa Widyatama was issued, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the Sale and Purchase Agreement, in fact it was known that it had been submitted to another party.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PT.DKI tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertipikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertipikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta - fakta serta tahapan proses yang telah perusahaan lakukan, perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertipikat akan dapat diselesaikan.

In Decision No. 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441/PID/2020/PT.DKI dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

In addition, the Company has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number MP.01.01 / 1083-32.600 / VII / 2020 dated 20 July 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

Whereas based on documents and facts as well as the stages of the process that the company has carried out, the company has a strong legal standing and the certificate breaking process will be completed.

49. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Februari 2021.

49. Management's Responsibility and Approval of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on February 18, 2021.



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.



WIKATower I
Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Lt. 2-4
DKI Jakarta - 13340
(021) 8067 9200
wbcc@wika-beton.co.id
www.wikabeton.co.id

 **SCAN**